Inalum

Galvanizing Growth

Dari Industri untuk Negeri: Menggerakkan Kemandirian Sosial

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN 2025





Selamat datang di Laporan TJSL Inalum **untuk tahun buku 2025**

Inalum terus menjalankan program-program TJSL untuk memecahkan berbagai isu yang muncul di tengah masyarakat sehingga memberikan dampak yang berkelanjutan.



Laporan Tahunan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL)



Program TJSL dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan terhadap amanat yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, melalui program-program ini, Perusahaan berkontribusi terhadap pemecahan isu-isu ekonomi, sosial, dan lingkungan di tengah masyarakat melalui berbagai inisiatif dan program-program yang memberikan dampak berkelanjutan.

Melalui komitmen Perusahaan terhadap TJSL, INALUM mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar area operasional.



Tentang Laporan **TJSL**

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Indonesia Asahan Aluminium disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (RI) Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan TJSL menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Laporan TJSL ini memuat informasi mengenai aktivitas penugasan khusus dan program TJSL selama tahun 2025. Di dalam laporan ini memuat kata "Perusahaan" dan "INALUM" yang didefinisikan sebagai sebutan untuk PT Indonesia Asahan Aluminum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang Republik Indonesia. Seluruh informasi terkait keuangan disajikan dalam bentuk mata uang "Rupiah", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Data keuangan yang ditampikan hanya terbatas pada realisasi kegiatan TJSL yang telah diaudit secara terpisah dari Laporan Keuangan.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga pelaksanaan atau pencapaian nyatanya dapat berbeda karena adanya risiko ketidakpastian.



Daftar **Istilah**

Pada Laporan TJSL ini terdapat beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. PUMK: Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil. Dengan demikian, Program PUMK (PPUMK) merupakan penyaluran dana untuk mendukung para UMK Binaan.
2. TJSL: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Istilah TJSL biasa disebut juga sebagai CID (*Community Involvement & Development*).
3. Non-CID: *Non-Community Involvement & Development* yang mencakup biaya keanggotaan, konsultasi, operasional, kontijensi.
4. Dengan demikian, Program Non-PUMK mencakup Program CID dan Non-CID.

Daftar Isi



6 Ikhtisar Kinerja TJSL



14 Profil Perusahaan



24 Perencanaan Program TJSL



32 Pelaksanaan Program TJSL dan Penugasan Khusus



42 Program TJSL yang Berdampak



68 Laporan Keuangan







01

IKHTISAR KINERJA TJSL

Kami berupaya untuk terus meningkatkan kinerja sosial dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah melalui program-program TJSL yang tepat sasaran dan membawa manfaat optimal bagi komunitas tempat kami beroprasi.








GUBUK
JAMUR
DANI
Binaan
Inalum
BALADO
BESTIE
JAMUR
KRISPI
NETTO
90gr

Penyaluran Dana **di 2025**

Realisasi penyaluran dana CID mencapai

Rp 12.111.111.568

(100,09% dari RKAP)

Realisasi biaya Non-CID mencapai

Rp 21.521.040.656

(117,96% dari RKAP)

Realisasi penyaluran dana PUMK mencapai

Rp 30.000.000

(231% dari RKAP)

PENYALURAN DANA PUMK DI 2025

1. Realisasi penyaluran dana tambahan PUMK sebesar Rp30.000.000 di 2025 disalurkan melalui BRI.
2. Total dana tersebut telah disalurkan ke 14 mitra binaan baru di 2025.
3. Per akhir 2025, total dana yang dikelola BRI mencapai Rp1.296.769.771.
4. Dari total dana tersebut, telah disalurkan Rp600.000.000 di 2025 untuk mendukung para UMK Binaan INALUM yang bekerja sama dengan BRI.

Penyaluran Dana PUMK melalui BRI Senilai Rp600.000.000 di 2025 telah Disalurkan ke Sejumlah UMK Binaan di Berbagai Kategori sebagai berikut:

Industri	-
Perdagangan	Rp210.000.000
Pertanian	Rp190.000.000
Perkebunan	Rp100.000.000
Jasa	Rp20.000.000
Perikanan	Rp80.000.000
Lainnya	-

PENYALURAN DANA NON-PUMK DI 2025

1. Biaya keseluruhan untuk Non-PUMK berasal dari biaya CID dan Non-CID yang mencapai Rp33.632.152.224.
2. Keseluruhan biaya tersebut telah disalurkan untuk mendukung program-program Non-PUMK sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Penyaluran Dana Non-PUMK Senilai Rp33.632.152.224 di 2025 telah Disalurkan untuk Mendukung Empat Pilar Utama TJSL sebagai berikut:

Pendidikan	Rp5.040.494.324
Pengembangan UMK	Rp3.067.260.057
Lingkungan	Rp2.282.774.008
Sosial Budaya	Rp23.241.623.835



Penghargaan Pelaksanaan **Program TJSL 2025**

Proper Emas 2025 - Kuala Tanjung



Proper Emas
untuk PT Indonesia Asahan Aluminium

Proper Hijau 2025 - Paritohan



Proper Hijau
untuk PLTA PT Indonesia Asahan Aluminium

TOP CSR Award 2025



INALUM menerima penghargaan #STAR 5 di ajang TOP CSR Award 2025 atas kinerja dan pelaksanaan CSR Perusahaan yang strategis dan berkelanjutan.

TOP Leader on CSR Commitment 2025



Di ajang TOP CSR Award 2025, INALUM menerima penghargaan kedua, yaitu TOP Leader on CSR Commitment 2025 atas komitmen tinggi kepemimpinan dalam tata kelola dan implementasi CSR.

Eco-Pioneer and Sustainability Award (EPSA) 2025



INALUM raih penghargaan bergengsi di EPSA 2025 yang digelar Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro dengan rating "Gold Award" pada kategori "Community Development".

Piagam Penghargaaan Apresiasi Mitra Genting



INALUM mendapatkan piagam penghargaan sebagai Mitra BUMN yang peduli terhadao Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING).

Sambutan Direktur
Program TJSL 2025



Melalui pelaksanaan program TJSL yang terarah, inklusif, dan berkelanjutan, INALUM terus berkomitmen menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Melati Sarnita
Direktur Utama

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2025, kondisi perekonomian global diwarnai berbagai dinamika dan ketidakpastian. Walaupun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang relatif baik dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Dari sisi industri, perkembangan teknologi, digitalisasi, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan turut mendorong Perusahaan untuk semakin memperhatikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan operasionalnya. Selain itu, meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap isu perubahan iklim, pengelolaan lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan arah kebijakan INALUM, termasuk dalam pelaksanaan program-program TJSL.

Perusahaan menyadari bahwa kondisi ekonomi yang dinamis berdampak pada kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas ekonomi, akses terhadap pendidikan yang lebih baik, serta peningkatan keterampilan untuk menghadapi perubahan pasar kerja. Situasi ini mendorong Perusahaan untuk berinisiatif menjalankan program-program TJSL untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui penguatan usaha mikro dan kecil (UMK), peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Perusahaan juga memperhatikan aspek lingkungan yang terus mendapat perhatian seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim dan keberlanjutan. Situasi ini mendorong Perusahaan untuk bersikap proaktif dalam menjalankan program-program yang mendukung pelestarian lingkungan melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan, serta program konservasi lingkungan yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pentingnya Pelaksanaan Program TJSL bagi INALUM

Perusahaan memandang bahwa pelaksanaan TJSL tidak hanya merupakan kewajiban regulasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari komitmen untuk menciptakan nilai tambah. Dengan demikian, program-program TJSL Perusahaan telah ditetapkan melalui proses perencanaan secara strategis dengan target-target untuk memastikan dampaknya dapat diukur dengan valid.

Dalam menetapkan rencana dan target program-program TJSL, Perusahaan terlebih dahulu melakukan proses identifikasi dan pemetaan kebutuhan sosial dan lingkungan di wilayah operasional Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan menyelaraskan rencana program-program TJSL dengan kebijakan dan strategi bisnis, termasuk prioritas pembangunan nasional dan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Pelaksanaan program-program TJSL membantu menjaga hubungan harmonis yang telah tercipta antara INALUM dan warga, dan bahkan terus diperkuat sehingga memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

Peran Direksi dan Koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Program TJSL

Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program-program TJSL sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pengelolaan program-program TJSL dilaksanakan secara selaras dengan strategi usaha, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dalam hal ini, Direksi menetapkan arah kebijakan program, prioritas kegiatan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan agar pelaksanaan program dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa program-program TJSL dijalankan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana serta target yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui unit kerja yang menangani TJSL guna memastikan setiap kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Direksi melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai tingkat pencapaian program, efektivitas penggunaan sumber daya, serta dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan.

Seluruh proses di atas dilakukan dengan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat. Direksi menerima arahan, masukan, serta rekomendasi Dewan Komisaris memberikan kepada Direksi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan Program TJSL.

Melalui mekanisme koordinasi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan program-program TJSL dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Kami bertanggung jawab penuh dalam menggunakan seluruh anggaran yang dipercayakan hanya untuk keberhasilan program-program TJSL.

Pelaksanaan Program TJSL di 2025

Selama tahun 2025, pelaksanaan program-program telah berjalan sesuai dengan rencana awal tahun untuk berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, serta penguatan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan di wilayah operasional.

Kami telah melaksanakan program-program untuk mengembangkan pendidikan sejak dini hingga tingkat perguruan tinggi, dan juga mencakup anak-anak berkebutuhan khusus (ABK).

Program keberlanjutan lingkungan juga telah dilakukan melalui konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati. Salah satu program unggulan kami yaitu Kuta View dan Bank Sampah Berseri terus memperlihatkan peningkatan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Bank Sampah bahkan sudah berkembang memproduksi paper bag dan tissue box yang juga digunakan INALUM dan telah memproduksi prototype paving block untuk digunakan ke depannya.

Kami juga menggalakkan instalasi panel surya di sejumlah area pendukung kegiatan warga seperti di Kuta View dan Pantai Sejarah, Kuala Tanjung, untuk mendukung budidaya perikanan daratan. Ini merupakan inisiatif kami untuk mendukung penggunaan energi terbarukan yang bebas emisi di wilayah operasional usaha dan sekitarnya.

Pengembangan UMK tetap terus dilakukan melalui pelatihan, pemberian alat produksi, dan akses promosi. Dukungan juga diberikan kepada para pelaku usaha disabilitas sehingga seluruh program bersifat inklusif dan menjangkau semua.

Di bidang sosial, berbagai program telah terealisasi yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta penguatan kapasitas masyarakat.

Satu catatan penting pada tahun 2025 adalah tragedi bencana alam banjir bandang dan tanah longsor yang terdampak di sejumlah wilayah di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh. Kami sangat prihatin dan berupaya sekuat tenaga untuk membantu mereka yang terdampak. Total Rp1.021.618.500 telah kami keluarkan untuk membantu para korban. Sebesar Rp221.080.000 dari total dana tersebut berasal dari karyawan, keluarga, serikat pekerja, dan organisasi karyawan INALUM. Direksi juga berinisiasi mendonasikan Rp220.330.000 dari total dana. Selain itu, kami juga berinisiatif untuk mengalihkan dana perayaan HUT ke-50 INALUM untuk donasi membantu mereka yang terdampak bencana.

Inilah bentuk partisipasi nyata kami secara pribadi untuk membantu sesama yang membutuhkna.

Secara umum, realisasi program-program TJSL menunjukkan capaian yang positif apabila dibandingkan dengan target. Mayoritas program telah terlaksana dengan capaian positif, dan target penerima manfaat telah tercapai.

Evaluasi untuk Mengukur Pencapaian Program TJSL

Meskipun secara umum program-program TJSL telah terlaksana dengan baik, Perusahaan tetap melakukan evaluasi terhadap beberapa program yang masih memerlukan penyempurnaan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program di masa mendatang dapat semakin efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam melakukan evaluasi, Direksi menggunakan pendekatan pengukuran kinerja yang berbasis pada indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan program. Indikator tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain tingkat realisasi program, capaian target kegiatan, pemanfaatan anggaran, serta jumlah dan kualitas penerima manfaat dari program yang dilaksanakan. Direksi juga menjalin koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan program-program TJSL sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG. Koordinasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program TJSL sejalan dengan kebijakan Perusahaan, prinsip keberlanjutan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

Selain menilai pencapaian program dari sisi pelaksanaan kegiatan, Direksi juga mengevaluasi dampak yang dihasilkan oleh program-program TJSL terhadap masyarakat dan lingkungan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, peningkatan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta perubahan positif dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan di wilayah sekitar operasional.

Komitmen Perusahaan ke Depannya

Program TJSL pada tahun 2026 diarahkan untuk semakin memperkuat pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pengembangan UMK, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta program yang mendukung kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dari perspektif lingkungan, meningkatnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, serta pelestarian lingkungan mendorong Perusahaan untuk terus memperkuat program-program yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Hal ini mencakup berbagai inisiatif seperti kegiatan konservasi lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, penghijauan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan rencana yang terarah dan terintegrasi, Perusahaan berharap program-program TJSL pada tahun 2026 tidak hanya mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga dapat mendukung terciptanya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan serta memperkuat hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.



Melati Sarnita
Direktur Utama







02

PROFIL PERUSAHAAN

Sebagai pengembang hilirisasi aluminium nasional, INALUM memberikan solusi untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan industri nasional nilai saat ini dan di masa mendatang.








Inalum

Informasi **Umum**

Nama Perusahaan
PT Indonesia Asahan Aluminium

Tanggal Pendirian
6 Januari 1976

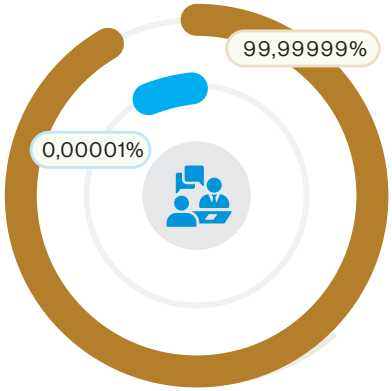
Bidang Usaha
Produksi dan Pengolahan Aluminium



Dasar Hukum Pendirian

PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Kepemilikan Saham
PT Indonesia Asahan Aluminium



- Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia
- Saham Seri B
  PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau
  MIND ID (Mining Industry Indonesia



Kantor Pusat

Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21657

Telepon | Phone : +62 622 31311
Situs | Website : www.inalum.id
Surat Elektronik | Email : corsec@inalum.id

Akun Media Sosial

PT Indonesia Asahan Aluminium
@inalum
PT Indonesia Asahan Aluminium
@INALUM_Official
INALUM Official

Sekilas **Perusahaan**



> INALUM berkontribusi memenuhi 46% dari kebutuhan Aluminium di Indonesia dan berkomitmen untuk terus meningkatkan produksi guna mengkapitalisasi pasar domestik, dan mewujudkan swasembada Aluminium dari mineral dalam negeri.

Didirikan di Indonesia pada tahun 1976, INALUM menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) setelah seluruh sahamnya diambil alih Pemerintah Republik Indonesia.

INALUM memproduksi dan melakukan pengolahan aluminium yang unggul dengan tetap memperhatikan operasional bisnis yang ramah lingkungan. Produk INALUM telah memenuhi standar kualitas internasional melalui produk-produk utamanya yaitu Aluminium ingot, Aluminium billet, dan Aluminium foundry alloy untuk memenuhi permintaan pasar nasional dan internasional. Dengan kapasitas produksi 280.082 ton per tahun, INALUM memiliki basis pelanggan yang mencakup berbagai segmen industri padat modal yaitu *automotive, cable maker, extrusion, sheet/plat/foil.*

Selama hampir setengah abad, INALUM telah membangun reputasi yang kuat sebagai Perusahaan Aluminium terbesar di Indonesia. Pada tahun 2025, perkembangan INALUM ditandai oleh upaya strategis dalam memperkuat kemandirian aluminium nasional melalui integrasi rantai pasok New Aluminium–Alumina, yang direalisasikan antara lain melalui *trial shipment* dari BAI sebagai anak usaha INALUM. Selain itu, INALUM juga berupaya meningkatkan nilai ekonomi secara lebih optimal dengan menjadi bagian dari Danantara, sehingga memperkuat posisi Perusahaan dalam ekosistem industri yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah tinggi

Visi, Misi, dan **Budaya Perusahaan**



VISI

Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan.

MISI

1. Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan;
2. Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan;
3. Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan TJSL;
4. Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium.

NILAI
AKHLAK INALUM

Guna mewujudkan seluruh visi dan misi Perusahaan sesuai amanah para pemegang saham, maka manajemen mengintegrasikannya dengan nilai-nilai AKHLAK INALUM sebagai berikut.

Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Panduan perilaku:
1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Panduan perilaku:
1. Menjaga nama baik sesama Pegawai, Pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan perilaku:
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan perilaku:
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Panduan perilaku:
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.
Panduan perilaku:
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.





PRODUK INALUM

Aluminium Ingot

- Berat 22,7 kg per batang dengan kadar produk aluminium 99,90% & 99,70%.
- Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2102 (Virgin Aluminium Ingot) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium).

Aluminium Billet

- Diameter 5, 7 dan 8 inci seri seri 6xxx (6061, 6063, dsb).
- Segregasi permukaan minimal, zona cangkang lebih tipis, struktur butiran dan tampilan permukaan lebih halus, oksida yang dihasilkan lebih sedikit, dan porositas permukaan lebih rendah.

Aluminium Foundry Alloy

- Tipe A356.2 yang diproduksi melalui proses degassing menggunakan nitrogen.
- Terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).









03

PERENCANAAN PROGRAM TJSL

Program TJSL dilaksanakan dengan mengacu kepada empat prinsip utama untuk menjamin keberhasilan program yaitu: Terintegrasi, Terarah, Terukur, Akuntabel.








Inalum

Komitmen INALUM



Kami berfokus untuk memberikan dampak positif di area tempat kami beroperasi. Inisiatif program-program TJSL kami hadir untuk membantu mereka yang membutuhkan, memastikan seluruh program sesuai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain didasari pada kewajiban INALUM untuk berkontribusi bagi masyarakat sesuai statusnya sebagai BUMN, kami juga menyadari bahwa keberlangsungan usaha INALUM tidak dapat dipisahkan dari dukungan para pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM UTAMA PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (RI) Nomor Per-1/MBU03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/003/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
3. Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-170/MBU.03./2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun

DASAR HUKUM INTERNAL PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

1. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
2. SK Direksi tentang TJSL yang berlaku (PER-005-DIRHC-2024 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium)
3. Pedoman Strategis PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



MENJALANKAN
4 PILAR UTAMA TJSL

Sesuai arahan Kementerian BUMN yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

Kontribusi TPB

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.



Kontribusi TPB

2. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.



Kontribusi TPB

3. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.



Kontribusi TPB

4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.



VISI DAN MISI TJSL



VISI

Mewujudkan keberlanjutan perusahaan melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang memandirikan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

MISI

1. Mensejahterakan masyarakat sekitar melalui program-program yang memandirikan dan penciptakaan klaster-klaster masyarakat.
2. Mendukung program pemerintah untuk memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

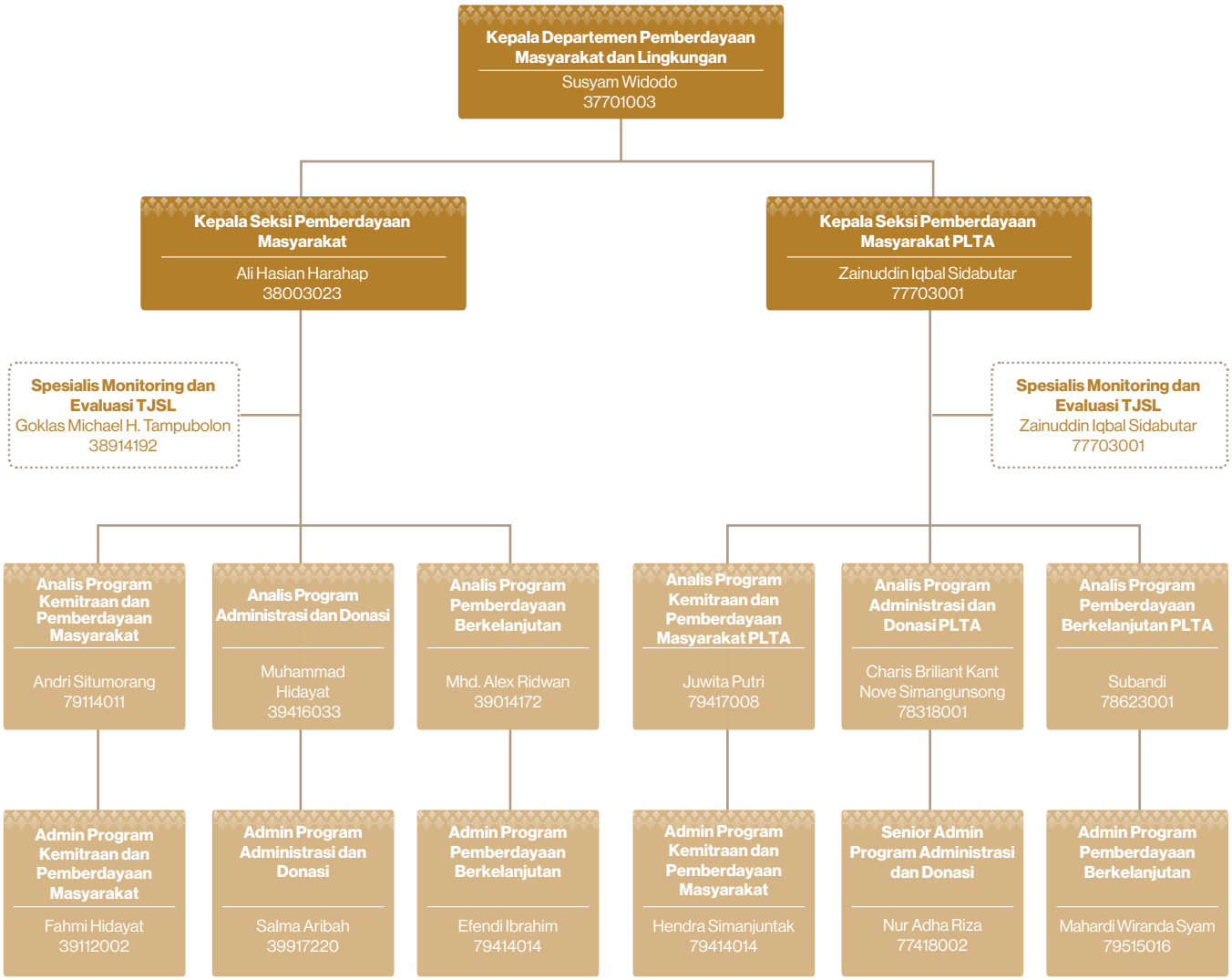


KEBIJAKAN TJSL INALUM

1. Menjalankan program tanggung jawab sosial demi berlangsungnya keberlanjutan perusahaan dengan memberikan manfaat yang optimal bagi menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berkontribusi dan berperan secara aktif dalam menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat melalui:
   a. Peningkatan usaha dalam menjaga kelestarian alam khususnya Danau Toba melalui Gerakan penghijauan dan kesadaran masyarakat serta stakeholder.
   b. Peningkatan kemampuan usaha kecil masyarakat sehingga menjadi tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan; dan
   c. Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui Program Bina Lingkungan.
3. Melakukan proses peningkatan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar yang terintegrasi dengan pelestarian alam Danau Toba.

Pengelola TJSL

STRUKTUR PEGAWAI & ORGANISASI INALUM *CORPORATE RESPONSIBILITY* (ICR)





SUSYAM **WIDODO**

Kepala Divisi Inalum Corporate Responsibility (ICR)



ALI HASIAN **HARAHAP**

Kepala Departemen Smelter Community Development (SCD)



ZAINUDDIN **IQBAL**

Kepala Departemen Power Community Development (PCD)

Pengelola TJSL secara keseluruhan berada di bawah tanggung jawab Divisi Inalum Corporate Responsibility (ICR) yang membawahi Departemen Smelter Community Development (SCD) dan Power Community Development (PCD). Struktur ini telah disahkan berdasarkan Peraturan Direktur Strategic Support & Human Capital Nomor: SK-001-DIR-2025 tentang Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan Pembidangan Kerja PT Indonesia Asahan Aluminium.

Tahapan Pelaksanaan **TJSL**

Divisi ICR bertanggung jawab melaksanakan seluruh tahapan pelaksanaan TJSL. Dalam prosesnya, penetapan strategi TJSL Perusahaan dilakukan berdasarkan arahan Kementerian BUMN yang kemudian diturunkan ke Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas) dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). INALUM kemudian menjadikan arahan tersebut sebagai referensi untuk menjalankan program-program TJSL, sekaligus sebagai patokan untuk berkolaborasi dengan dinas dan institusi pemerintahan lainnya.

Hasil dari kolaborasi tersebut membantu INALUM untuk melakukan social mapping dengan bantuan konsultan pihak ketiga yang independen.

Peta Jalan Program **TJSL 2025-2029**

INALUM merupakan bagian dari MIND ID dan Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif sembari mendukung keberlanjutan lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

INALUM telah menyusun Peta Jalan 2025-2029 sebagai strategi-strategi yang akan mengarahkan program TJSL INALUM selama lima tahun ke depan. Tujuannya adalah untuk memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat, memanfaatkan sumber daya yang ada, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Peta jalan ini dibagi menjadi lima tahun dengan fokus yang berbeda setiap tahunnya.

Peta Jalan Program TJSL INALUM 20252-2029



RKAP Pengesahan **Program TJSL**

Rencana kerja dan anggaran program TJSL INALUM untuk tahun 2025 telah disahkan Kementerian BUMN dan diketahui oleh MIND ID berdasarkan Risalah Rapat Nomor: RIS-24/DSI.MBU.B/01/2025 yang telah dilaksanakan pada 8 Januari 2025.

Telaah Pelaksanaan Program **TJSL TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tahun 2024, program TJSL yang telah terlaksana adalah Program Lingkungan, Program Pendidikan, Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat, Program Pojok UMK, Program Bantuan Peralatan Usaha. Total realisasi biaya TJSL tahun 2024 mencapai Rp31.588.871.800 dan total penyaluran PUMK mencapai Rp77.500.000.

Tantangan

Pada saat pelaksanaan program TJSL tahun 2024, Perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan sebagai berikut:

1. Program Lingkungan: keberhasilan memastikan keberlanjutan pemeliharaan kehidupan pohon mangrove dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat.
2. Program Pendidikan: keberlanjutan program beasiswa dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dari sejak dini sebagai investasi jangka panjang.
3. Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat: relevasi program pelatihan dengan kebutuhan industri dan penciptaan lapangan kerja.
4. Program UMK: pelaksanaan program yang mampu meningkatkan kapasitas dan daya saing UMK.
5. Program Bantuan Peralatan Usaha: memastikan penerima bantuan sudah sesuai kebutuhan dan mendukung potensi pengembangan usaha.

Mitigasi

Secara garis besar, INALUM telah menetapkan langkah strategis untuk memitigasi tantangan-tantangan tersebut.

Perusahaan menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Langkah ini efektif untuk mengatasi isu keberlanjutan terkait program lingkungan dan bantuan kepada UMK.

Bersinergi dengan pemerintah daerah, komunitas, dan sektor swasta untuk memastikan relevansi program pembinaan UMK dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar dan industri.

Analisis mendalam untuk memastikan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara jangka panjang. Melalui metode ini, Perusahaan memastikan program pendidikan dan bantuan UMK berdampak optimal dan untuk jangka panjang.

Integrasi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan dampak program. Berdampak positif untuk memastikan proses pemberian bantuan pendidikan dan bantuan UMK dilakukan secara transparan dan tepat sasaran sesuai kebutuhan. Penerapan teknologi juga efektif mengoptimalkan daya saing dan jangkauan pelaku UMK.

Rencana, Target, dan Anggaran **Program TJSL 2025**



Program TJSL tahun 2025 dianggarkan Rp30.371.037.954 yang terdiri dari:

1. Program TJSL yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/*Community Involvement and Development* (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya di luar dana Pendanaan UMK pada laporan RKA Perusahaan tahun 2025 adalah sebesar Rp12.100.000.000.
2. Program TJSL Non-CID telah ditetapkan di RKA Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp18.258.037.954.
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir tahun 2025 adalah sebesar Rp13.000.000 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan BRI.

Opini **Auditor**

Perusahaan melaksanakan audit atas pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) tahun 2025 sesuai Pasal 33 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023. Audit tersebut dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti, dan Surja (Ernst & Young) dengan hasil audit memperoleh opini disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.





04

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL & PENUGASAN KHUSUS



Kami ingin membuat perbedaan besar di tengah komunitas dan keberhasilan mereka yang terbantu oleh program-program sosial dan lingkungan INALUM menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami untuk terus berkontribusi bagi negeri.









Wilayah **Pelaksanaan**

INALUM memiliki dua wilayah operasional utama, yaitu Kuala Tanjung, Kabupaten Batubara dan Paritohan, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Program TJSL di wilayah ini diprioritaskan berdasarkan kedekatan geografis dengan operasional Perusahaan, serta indikator lainnya yang mencakup kondisi sosial dan ekonomi daerah. Wilayah ini dibagi menjadi beberapa "*Ring*" berdasarkan kedekatannya dengan Perusahaan:

1. *Special Ring*: Wilayah yang langsung terkait dengan jalur transmisi INALUM.
2. *Ring* I: Desa yang berdampak langsung dengan operasional Pabrik Peleburan dan PLTA.
3. *Ring* II: Desa/Kelurahan yang tidak langsung terpengaruh, namun berada dalam akses jalan menuju Perusahaan.
4. *Ring* III: Wilayah di sekitar Danau Toba dan Sungai Asahan.
5. *Ring* IV: Wilayah di Provinsi Sumatera Utara dan seluruh Indonesia.

Untuk menentukan wilayah prioritas TJSL, INALUM menggunakan instrumen yang melibatkan berbagai aspek, termasuk kedekatan geografis, kondisi kelompok rentan, ketimpangan sosial, dampak sosial-ekonomi, dan keselarasan dengan rencana pembangunan. Setiap aspek diberi skor untuk menentukan tingkat prioritas wilayah. Mengingat wilayah kerja INALUM ada dua yaitu Pembangkit dan Pabrik Peleburan, maka pembagian prioritas memperhatikan hal-hal khusus spesifik seperti di wilayah Danau Toba (INALUM Pembangkit) sebagai wilayah kerja Badan Otorita Danau Toba, yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah.

Penerapan prinsip-prinsip yang jelas dan penggunaan instrumen penilaian wilayah prioritas ini memungkinkan INALUM untuk menjalankan program TJSL secara efektif dan adil.

Wilayah Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2025



Pelaksanaan **Program TJSL**

Pelaksanaan program TJSL terbagi menjadi empat pilar utama yaitu:
1. Pendidikan: Merupakan pilar utama yang mencakup program beasiswa, sekolah binaan, keterampilan (vokasi), dan pendidikan anak usia dini (PAUD).
2. Pengembangan UMK: Dukungan kepada UMK melalui pelatihan dan bantuan dana agar naik kelas (masuk pasar modern, menjangkau pasar luar negeri/ekspor).
3. Lingkungan: Konservasi lingkungan dan ketahanan terhadap perubahan iklim.
4. Sosial Budaya: Program-program sosial lainnya.

REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2025

Realisasi TJSL (CID dan PUMK)

No.	Pilar	Anggaran/RKA (Rp ribu)	Realisasi (Rp ribu)	Realisasi Anggaran (%)
1.	Pendidikan	5.085.000	5.040.494	99,12%
2.	Pengembangan UMK	3.350.000	3.067.260	91,55%
3.	Lingkungan	1.940.000	2.282.774	117,68%
4.	Sosial Budaya	1.725.000	1.720.583	99,77%
TOTAL		**12.100.000**	**12.111.111**	**100,09%**

1. Community Involvement and Development (CID) Program
1.a. Non-Pembiayaan UMK

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Anggaran/RKA (Rp ribu)	Realisasi (Rp ribu)	Realisasi Anggaran (%)
1.	Tanpa Kemiskinan	425.000	802.171	188,75%
2.	Tanpa Kelaparan	700.000	595.008	85,00%
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	600.000	323.403	53,90%
4.	Pendidikan Berkualitas	5.085.000	5.040.494	99,12%
5.	Kesetaraan Gender	-	-	-
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	200.000	113.025	56,51%
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	100.000	81.078	81,08%
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	1.150.000	966.577	84,05%
9.	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	1.100.000	1.028.565	93,51%
10.	Berkurangnya Ketimpangan	1.000.000	991.039	99,10%
11,	Kota dan Permukiman Berkelanjutan	1.190.000	1.634.496	137,35%
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	50.000	42.677	85,36%
13.	Penanganan Perubahan Iklim	150.000	102.214	68,14%
14.	Ekosistem Lautan	250.000	190.000	76,00%
15.	Ekosistem Daratan	100.000	200.360	200,36%
16.	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh	-	-	-
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	-	-	-
TOTAL		**12.100.000**	**12.111.111**	**100,09%**

1.b. Pembiayaan UMK

No.	Uraian	Anggaran/RKA (Rp ribu)	Realisasi (Rp ribu)	Realisasi Anggaran (%)
1.	Program Pembiayaan UMK	13.000	30.000	230,77%
TOTAL		**13.000**	**30.000**	**230,77%**

2. Non-CID (*Supporting, Incidental, Operational*)

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Anggaran/RKA (Rp ribu)	Realisasi (Rp ribu)	Realisasi Anggaran (%)
1.	**Konsultan**			
a.	SROI, IKM, *Social Mapping*, dll	2.150.000	1.880.991	87.,49%
2.	**Operasional**			
a.	Operasional Rumah BUMN	1.100.000	428.832	38,98%
b.	Biaya Operasional Kegiatan TJSL	720.000	928.382	128,94%
3.	**Kontijensi**			
a.	Dukungan Program BUMN (Kolaborasi, Budaya, Pendidikan, *Stakeholder Engagement*)	13.148.760	17.079.603	129.90%
b.	Pengembangan Sekolah di sekitar Tanjung Gading/Paritohan	1.126.278	1.203.232	106,83%
TOTAL		**18.245.038**	**21.521.041**	**117,96%**

Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (PUMK)

INALUM melaksanakan Program PUMK berdasarkan Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pengembangan usaha mikro dan kecil.

Pasal 21 PER-1/MBU/03/2023 juga telah mengatur mengenai kategori usaha mikro dan usaha kecil yang diutamakan sebagai penerima. INALUM telah memastikan bahwa seluruh penerima Program PUMK sesuai dengan persyaratan.

Pelaksanaan Program PUMK dilakukan melalui kerja sama strategis dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selain diatur oleh regulasi, kerja sama ini juga menjamin proses penyaluran dana berjalan dengan efektif, transparan, dan tepat sasaran.

REALISASI ANGGARAN

Realisasi dana program PUMK tahun 2025 adalah sebesar Rp30.000.000 atau 230,77% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2025 sebesar Rp13.000.000. Dana tersebut ditambahkan ke sisa saldo dalam rekening PUMK INALUM yang dikelola oleh Bank BRI sehingga akumulasi total dana PUMK di BRI adalah Rp1.279.410.604.

Dana tersebut kemudian disalurkan kembali kepada UMK Binaan di wilayah Batubara dengan rincian sebagai berikut:

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Sektor Industri Tahun 2025

No.	Sektor	Jumlah UMK Binaan	Nilai Penyaluran (Rp)
1.	Perdagangan	5	210.000.000
2.	Perikanan	1	80.000.000
3.	Pertanian	6	190.000.000
4.	Perkebunan	1	100.000.000
5.	Jasa	1	20.000.000
TOTAL		**14**	**600.000.000**

KUALITAS PINJAMAN

Dari informasi realisasi anggaran dan efektivitas & kolektabilitas pinjaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa masih terdapat permasalahan terhadap kualitas pinjaman. Pasal 25 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 telah membagi kualitas pinjaman berdasarkan sejumlah kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Kualitas tersebut dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman usaha mikro dan usaha kecil dan bagi pembiayaan syariah berdasarkan ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil usaha mikro dan usaha kecil.

Berikut informasi kualitas pinjaman (termasuk piutang pokok dan bunga) Program PUMK INALUM dalam dua tahun terakhir yang seluruhya dilakukan di wilayah Sumatera Utara, tempat INALUM beroperasi.

Kualitas Pinjaman Program PUMK

Kualitas Pinjaman	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Dikelola Bersama BRI		
Lancar	520.000.000	934.000.000
Kurang Lancar	80.000.000	10.000.000
Diragukan	-	-
Macet	-	-
TOTAL	**600.000.000**	**944.000.000**
Berdasarkan Sektor		
Industri	-	15.000.000
Perdagangan	210.000.000	195.000.000
Pertanian	190.000.000	485.000.000
Perkebunan	100.000.000	130.000.000
Perikanan	80.000.000	-
Jasa	20.000.000	30.000.000
Lainnya	-	89.000.000
TOTAL	**600.000.000**	**944.000.000**

Bersama dengan BRI, INALUM senantiasa memperhatikan kualitas pembiayaan Program PUMK terutama mereka yang masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet.

Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan pemetaan untuk menilai potensi pemulihan berdasarkan pemenuan kriteria yang mencakup itikad baik (kooperatif), usaha masih berjalan dan mempunyai prospek, serta masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran. Tujuannya adalah untuk membantu mereka yang bermasalah melalui program restrukturisasi piutang dan mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan usaha.

Cara yang telah ditempuh dan akan terus dilakukan adalah melalui pelatihan usaha yang intensif, peningkatan pendampingan dan pengawasan, bantuan promosi produk, hingga pemberian bantuan peralatan usaha penunjang kapasitas produksi.

PROGRAM PEMBINAAN

Selain program TJSL yang bersifat pemberian dana, INALUM juga memberikan program pembinaan bagi para UKM Binaannya melalui pelatihan-pelatihan.

Pelatihan UMK Binaan Tahun 2025

Waktu Pelaksanaan	Uraian Program	Lokasi	Jumlah Partisipan dari UMK Binaan
16-17 April 2025	Workshop UMKM Go Modern dan Go Ekspor	MPH Inalum, Tanjung Gading	100 orang
17 Mei 2025	Pelatihan Digital Marketing Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) UMKM Binaan Rumah BUMN Samosir	Rumah BUMN Samosir	20 orang
7-8 Agustus 2025	*Workshop* UMKM Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Pengembangan Usaha UMKM di Kabupaten Tapanuli Utara	Rumah BUMN Tarutung	18 orang
13 Agustus 2025	*Workshop* UMKM Naik Kelas (Kelas II Aplikasi Naksir UMKM)	Hotel Sibayak, Berastagi	10 orang
26 Mei 2025	*Workshop* UMKM Praktik Cerdas Menggunakan Kecerdasan Buatan untuk Usaha	Rumah BUMN Toba	29 orang

UMK NAIK KELAS

Sebagai tujuan akhir dari seluruh aktivitas TJSL bagi UMK Binaan, harapannya adalah terjadi pertumbuhan yang membuat mereka masuk kategori "Naik Kelas". Hal ini penting agar para UMK dapat semakin berkembang dan menciptakan *multiplier effect* bagi para pemangku kepentingannya, termasuk karyawan, pemasok, distributor, dan lainnya. Dengan demikian, UMK Binaan yang naik kelas akan dapat berkontribusi secara signfikan bagi perkembangan ekonomi lokal.

Merujuk kepada Lampiran II dari Surat Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSL BUMN, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri) yang dapat dilihat melalui pemenuhan minimal dua dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai
2. Peningkatan nilai pinjaman
3. Peningkatan kapasitas produksi
4. Peningkatan omzet
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional

Pada tahun 2025, secara total terdapat 5 UMK Binaan INALUM yang telah memenuhi persyaratan untuk dikategorikan sebagi "UMK Naik Kelas".

Evaluasi dan Perbaikan, **Serta Rencana ke depan**

Terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan bagi INALUM di tahun 2025 dalam pelaksanaan TJSL:

1. **Penyerapan Tenaga Kerja**

   Kendala:
   Di bidang ketenagakerjaan, penyerapan tenaga kerja di sekitar wilayah operasional Perusahaan masih relatif rendah. Hal ini dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga memiliki keterampilan yang minim untuk mendapatkan pekerjaan ataupun membuka usaha.

   Solusi:
   INALUM telah melakukan *social mapping*, utamanya untuk desa-desa di sekitar Perusahaan. Dari *social mapping* ini diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan dan keterampilan masyarakat, di antaranya faktor ekonomi, minimnya instansi pendidikan negeri di sekitar desa, dan minimnya literasi masyarakat. INALUM berupaya untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi melalui program beasiswa, perbaikan fasilitas sekolah, dan pelatihan keterampilan.

2. **Mayoritas Program TJSL Perusahaan Belum Sinkron dengan Program-Program TJSL Pemerintah Daerah**

   Kendala:
   Program-program yang dijalankan oleh Perusahaan berbentuk pemberdayaan masyarakat yang utamanya berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Bertolak belakang dengan program pemerintah daerah yang sebagian besarnya bersifat donasi dengan cakupan wilayah pelaksanaan yang lebih luas.

   Solusi:
   INALUM menyampaikan rencana program-program pemberdayaan masyarakat kepada Pemerintah Daerah dan mengajak Pemerintah Daerah untuk berkolaborasi dan mendukung program-program pemberdayaan dari INALUM. Pada saat pemaparan, INALUM juga memperjelas bahwa program-program tersebut dirancang agar selaras sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Ke depannya, INALUM telah menetapkan rencana pengembangan strategis untuk tahun 2026 sebagai berikut:

1. **Pengembangan Program Pendidikan**
   INALUM telah mempersiapkan sejumlah program unggulan di bidang pendidikan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Program-program tersebut beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:
   a. Program Beasiswa Pendidikan
   b. Program Bantuan Perbaikan Gedung Sekolah
   c. Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa
   d. Program Pelatihan Komptensi Masyarakat
   e. Program Dukungan Pengembangan PAUD dan Dukungan Sekolah Inklusif ABK

2. **Program Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah**
   INALUM mempersiapkan program pemberdayaan masyarakat yang dapat diduplikasi di daerah lain untuk mengatasi isu sosial di tengah masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.

Penilaian SROI **Program TJSL**

INALUM melakukan evaluasi terhadap program-program TJSL yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Metode ini memungkinkan INALUM untuk menilai sejauh mana manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dibandingkan dengan investasi yang telah dilakukan.

Hasil penilaian SROI untuk program-program TJSL tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Desa Wisata Air Terjun Ponot Desa Tangga (Dalihan Na Tolu)

Hasil SROI -> 1:5,00



Program inovasi sosial PLTA PT Indonesia Asahan Aluminium yang mulai dikembangkan sejak 2023 sebagai wujud komitmen memperkuat kemandirian ekonomi, kualitas lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Tangga, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain Pemerintah Desa Tangga, kelompok pemuda dan ibu rumah tangga, Pokdarwis Ponot, kelompok tani, pengelola bank sampah, pelaku UMKM lokal, lembaga pendidikan, serta mitra eksternal seperti RM Silalahi dan pihak swasta lain yang terlibat dalam rantai nilai pariwisata dan energi terbarukan.

2. K3 Ketinggian

Hasil SROI -> 1 : 2,31



INALUM meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah operasionalnya melalui pelatihan dan sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya di bidang pekerjaan ketinggian yang berisiko tinggi.

3. Program Desa Kuala Tanjung (Hikayat SIKUTA)

Hasil SROI -> 1 : 2,80



INALUM melakukan upaya perbaikan lingkungan dan sosial bersama dengan masyarakat lokal melalui berbagai inisiatif kegiatan seperti pengelolaan sampah organik dan anorganik, edu agrowisata Kuta View, budidaya jamur tiram oleh Gubuk Jamur Dani, dan beasiswa serta pelatihan untuk pemuda di Desa Kuala Tanjung dalam rangka penciptaan kemandirian masyarakat, pelestarian lingkungan, dan menguatkan kohesivitas sosial masyarakat.

Dengan demikian, dari program-program tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai SROI yang tinggi, yaitu di atas 1 dan bahkan Desa Wisata Air Terjun Ponot mencapai nilai 5, menandakan bahwa dampak program-program TJSL dari INALUM sangatlah besar. Hal ini bisa dikatakan sebagai sebuah kesuksesan dan menjadi bahan pembelajaran bagi Perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan program ke depannya.

Pelaksanaan **Penugasan Khusus**

PER BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 juga mengatur BUMN untuk melaksanakan tugas khusus. Penugasan khusus memiliki arti sebagai sebuah penugasan yang bersifat khusus dari Pemerintah Pusat kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional.

Penugasan khusus yang diterima INALUM ditetapkan melalui:

1. Surat dari Pemerintah Kabupaten Batu Bara Nomor: 583/Pemb/2021 mengenai penunjukan INALUM sebagai koordinator Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Kabupaten Batu Bara Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM pada adalah sebagai berikut:
   a. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program TJSL Perusahaan dengan program pemerintah daerah dengan seluruh anggota yang tergabung dalam forum TJSL Kabupaten Batu Bara.
   b. Melaporkan pelaksanaan TJSL Perusahaan dalam setiap program kegiatan kepada Manajemen dan *Stakeholder*.
2. Surat keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-77/MBU/03/2020 mengenai Pembentukan Satuan Tugas (SATGAS) Bencana Nasional BUMN, INALUM ditunjuk sebagai BUMN Koordinator kebencanaan untuk wilayah Sumatera Utara. Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan koordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait daftar kebutuhan yang dibutuhkan dalam masa tanggap bencana dan rehabilitasi bencana.
   b. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tanggap bencana.

INALUM telah menjalani penugasan khusus yang diberikan dan dapat memastikan bahwa seluruhnya telah dilaksanakan dengan baik dan tidak memberikan dampak terhadap operasi dan kinerja bisnis. Pelaksanaan penugasan khusus tahun 2025 juga telah dilakukan melalui kerja sama dengan mitra strategis. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Penyaluran Bantuan Bencana di Sumatera Utara, Aceh, dan Sumatera Barat

INALUM berpartisipasi dalam kegiatan Penyaluran Bantuan Bencana di Sumatera Utara, Aceh, dan Sumatera Barat. Penugasan khusus ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/735/KPTS/2025 tentang Forum Pengurangan Risiko Bencana Provinsi Sumatera Utara Masa Bhakti 2025-2028. INALUM sebagai salah satu anggota Bidang Kesiapsiagaan.



Mudik Gratis

INALUM juga berpartisipasi dalam kegiatan mudik tahunan yang kembali dilaksanakan di 2025. Program ini merupakan arahan dari Kementerian BUMN yang dilakukan bersama 106 BUMN lainnya.

Kegiatan mudik diawali dengan seremonial di Sarinah sebelum kemudian diberangkatkan ke daerah tujuan masing-masing.









05

PROGRAM TJSL YANG BERDAMPAK

Inilah cerita dari Sumatera Utara yang dirangkum dari rangkuman program sebagai bentuk kontribusi INALUM dalam memberikan solusi terintegritas yang berkelanjutan untuk mengatasi isu-isu sosial warga setempat








TYPICAL



Sudah hampir lima dekade INALUM menjadi bagian dari masyarakat di dua wilayah operasional utama, yaitu Kuala Tanjung,

Kabupaten Batu Bara dan Paritohan, Kabupaten Toba, Sumatera Utara, sejak didirikan pada tahun 1976. Selama itu pula kami berbagi cerita dengan para warga setempat untuk membantu mengatasi masalah sosial dan memastikan masa depan yang lebih cerah.

Dalam rentang waktu yang cukup lama, karyawan INALUM yang terlibat dalam program TJSL mengalami pergantian, begitu juga dengan masyarakat yang terbantu. Walaupun demikian, kontribusi INALUM bagi masyarakat setempat terus berjalan dan semakin berdampak.

Inilah cerita mengenai para penerima bantuan INALUM dari berbagai latar belakang yang dimulai sejak tahun 2017 hingga akhir tahun 2025.

Rencana Strategis Penetapan dan Pelaksanaan Program TJSL yang Berdampak

Identifikasi **Masalah**	Perencanaan **Program**	Pengukuran **Dampak**
• Kualitas pendidikan dan keterampilan rendah • Tingginya tingkat kemiskinan • Sampah yang tidak dikelola • Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat	• Menetapkan program yang berdampak • Difokuskan untuk mengatasi isu sosial yang teridentifikasi • Pilar-pilar TJSL: Pendidikan, Pengembangan UMK, Lingkungan (Keberlanjutan), Sosial Budaya	• Mengukur dampak pelaksanaan program berdasarkan metode yang valid dan kredibel • Sebagai bentuk evaluasi efektivitas program untuk pengembangan ke depannya • Pertanggungjawaban penggunaan anggaran

Ikhtisar Dampak Positif Program-Program TJSL INALUM

Donasi Tanggap Darurat Bencana **Sumatera Utara, Sumatera Barat, Aceh**

- Total donasi Rp1.021.618.500
- Beras 1 ton
- Beras premium 5 kg: 3.315 karung
- Minyak goreng; 1.270 liter
- Gula pasir: 300 kg
- Mie instan: 2.675 kardus
- Lainnya: sarden, biskuit, obat-obatan, air mineral, pampers bayi, pakaian layak pakai, alat ibadah, susu bayi

Pengalihan Perayaan HUT ke-50 INALUM menjadi Bantuan Pasca Bencana **Sumatera Utara, Sumatera Barat, Aceh**

- Total dana Rp3.150.000.000
- Layanan kesehatan gratis
- Program sembako murah
- Bantuan perahu karet
- Bantuan pendidikan untuk sekolah
- Tenda
- Bibit (padi & cabai)

Bantuan **Pendidikan Gedung Sekolah**

- Renovasi 15 sekolah

Beasiswa

- 339 penerima beasiswa sejak 2019
- 115 penerima beasiswa pada tahun 2025
- 30 murid terbantu melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya

Pelatihan Kompetensi Berbasis Masyarakat

- 65 orang mengikuti pelatihan dan sertifikasi
- 28 orang mengikuti pelatihan Metode Tani Nusantara (MTN)
- 260 orang mengikuti seminar kesehatan anti narkoba

Pelatihan Kompetensi **Guru dan Siswa**

- 130 orang guru dan profesional mengikuti pelatihan
- 80 murid mengikuti bimbingan belajar

Workshop **Lingkungan**

21 orang mengikuti *workshop* Calon Pemandu Ekowisata

Program **Lingkungan**

- Pembuatan jamban bagi 5 Kepala Keluarga (KK) masyarakat kurang mampu di Desa Kuala Indah dan 15 KK di Desa Kuala Tanjung
- Pembuatan 3 unit sarana air bersih di Desa Sukaramai dan Desa Kuala Indah senilai Rp75.000.000

Program **UMK**

- Total penerima bantuan alat-alat produksi 112 UMK
- Total penerima bantuan promosi 105 UMK
- Total partisipan pelatihan 184 UMK
- Total bantuan bagi pelaku usaha disabilitas 7 desa

Perayaan Hari **Besar Keagamaan**

- Donasi Paket Safari Ramadan 40 masjid dan santunan 100 anak yatim
- Donasi hewan kurban Idul Adha 42 sapi dan 5 kambing untuk warga Kabupaten Toba, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara
- Bantuan perayaan Paskah, Natal

Mengembangkan Pendidikan Sejak Dini Sebagai Hulu Dari Solusi Sosial



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

Isu sosial yang memberatkan langkah kemajuan masyarakat adalah di bidang pendidikan. Isu pendidikan merupakan isu yang kompleks dan membutuhkan program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program agar berdampak bagi pengembangan kualitas hidup masyarakat secara optimal.

Realisasi pengembangan program TJSL di bidang pendidikan bervariasi mulai dari pengembangan fasilitas, pemberian

MENDUKUNG TUMBUH KEMBANG ANAK

Program Dukungan
Pengembangan PAUD

Kegiatan belajar mengajar dan Program Tamasya bersama BKKBN Sumatera Utara di PAUD INATA.

INALUM melaksanakan program Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya) bertemakan "Orang Tua Tenang Bekerja, Anak Ceria Bersama Tamasya". Tujuannya adalah untuk mendampingi anak-anak balita dan usia dini di PAUD INATA pada saat orang tua mereka bekerja sebagai pedagang di Pasar Delima Indrapura.

Secara khusus, program ini mendukung tumbuh kembang anak dan memberikan ruang tumbuh yang aman sehingga orang tua dapat mencari nafkah dengan tenang.

Pada tahun 2025, INALUM merenovasi bangunan PAUD INATA dan menambah fasilitas pendukung pembelajaran. Pada akhir tahun tercatat 26 anak tergabung di PAUD INATA.





Testimoni dari Kalimadewi, Ibu dari Kelurahan Indrapura, Penerima Manfaat PAUD INATA

Sebagai pedagang di Pasar Delima, kehadiran PAUD INATA sangat meringankan saya karena anak saya bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan gratis tanpa saya harus merasa khawatir saat sedang berjualan. Saya juga mengetahui bahwa INALUM juga mendukung pengelolaan Rumah Inklusi Smart Kids yang tentunya sangat bermanfaat bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN SISWA

Persiapan Masuk **Jenjang Pendidikan Selanjutnya**

Penguatan kapasitas pembelajaran, bagi murid untuk masuk ke jenjang selanjutnya, dan bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan berbasis praktik, literasi, dan pemecahan masalah.

Tidak hanya melakukan pengembangan kompetensi bagi siswa, INALUM juga memberikan pelatihan kepada guru, sebagai elemen penting peningkatan kualitas pendidikan di suatu daerah secara keseluruhan.

Pada tahun 2025, program peningkatan kompetensi telah diberikan kepada 130 orang guru terkait kemampuan pedagogik, penguasaan materi, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Pelatihan juga diberikan kepada 80 orang siswa SMP untuk persiapan masuk SMA unggulan.



PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN SOSIAL

Pelatihan Sosial untuk **Pengembangan Keterampilan Masyarakat**

Program pelatihan yang bervariasi memiliki cakupan luas untuk kelompok masyarakat tertentu dan membantu memastikan masa depan yang lebih cerah.

Peserta program pendidikan INALUM mencakup pemuda dan masyarakat sehingga materinya yang diberikan tidak hanya berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah.

Pada tahun 2025, INALUM memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati. INALUM juga memberikan pelatihan kompetensi Sertifikasi Bekerja di di Ketinggian, Sertifikasi Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat, Sertifikasi Gada Madya, serta pelatihan Teknisi AC. Pelatihan-pelatihan inni diberikan sebagai inisiatif meningkatkan keterampilan masyarakat.

Salah satu pelatihan yaitu Sertifikasi Bekerja di di Ketinggian telah mendapatkan penilaian SROI 1:2,31 karena berdampak positif meningkatkan kesejahteraan hidup masyrakat dua kali lipat.

INALUM juga memberikan pelatihan perihal kesehatan reproduksi, pencegahan penyakit, dan gaya hidup sehat. Materi juga mencakup masalah kesehatan kehamilan dini, penyalahgunaan narkoba, dan penyakit menular.

Dengan demikian, program-program pelatihan diharapkan dapat berdampak positif untuk melindungi masyarakat dari penyakit sosial dan memastikan kehidupan yang lebih cerah di masa depan.



PEMBERIAN BEASISWA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Para **Penerima Beasiswa**

Potret kebersamaan para penerima beasiswa dari jenjang sekolah hingga universitas.

INALUM memberikan beasiswa bagi sejumlah murid. Total terdapat 130 siswa dari berbagai jenjang pendidikan mendapatkan beasiswa di tahun 2025. Tercatat sejak 2019 hingga akhir tahun 2025, total penerima beasiswa adalah 393 orang.

Dampaknya sangat potensial untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat ke depannya. Sekitar 85% penerima beasiswa Strata 1 INALUM mengalami peningkatan IPK. Para alumni penerima beasiswa yang telah lulus dipastikan memiliki keahlian di bidang industri dan pertambangan, yang juga bermanfaat bagi INALUM dan industri nasional. Dengan demikian, para siswa SMA juga termotivasi untuk meningkatkan prestasi agar mendapatkan beasiswa.





Testimoni dari Novanda Makarios Pandia, Penerima Beasiswa Kampus Universitas Sumatera Utara (USU)

Dulu, IPK saya sempat turun karena setiap pulang kuliah saya harus bekerja untuk menutupi biaya hidup. Sejak terpilih menjadi penerima beasiswa INALUM, saya bisa kembali fokus kuliah dan berhasil menaikkan nilai IPK saya secara signifikan. Beasiswa ini adalah kesempatan untuk mengejar cita-cita tanpa rasa takut akan putus kuliah di tengah jalan."

MENINGKATKAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

Perbaikan **Infrastruktur Sekolah**

Perbaikan pintu Sekolah SMAN 1 Pintu Pohan

Selain berfokus pada pengembangan non-fisik, pengembangan fisik bidang pendidikan juga dilakukan melalui infrastruktur gedung sekolah dan fasilitas pendukungnya.

Sepanjang tahun 2025, INALUM telah merenovasi 15 sekolah dari berbagai jenjang pendidikan SD, SMP, SMA. Sekolah-sekolah yang direnovasi juga bervariasi mencakup sekolah negeri hingga sekolah swasta.

INALUM juga mendonasikan 465 unit mobiler (meja dan kursi) ke sekolah-sekolah di Kabupaten Batu Bara,

Suasana belajar yang nyaman, dengan infrastruktur pendukung yang lengkap dan dapat diandalkan, tentunya akan membantu peningkatan kualitas belajar dan mengajar secara keseluruhan.



Testimoni dari Tohir, Kepala Sekolah SMK Karya Bakti Desa Pakam Raya, Penerima Manfaat Renovasi Sekolah

Sekolah kami terasa lebih baik setelah adanya bantuan perbaikan ini. Kami jadi lebih semangat untuk datang ke sekolah setiap pagi, dan guru-guru pun terlihat lebih ceria saat mengajar karena fasilitas sekolah kini sudah sangat memadai dan nyaman digunakan.

PENGEMBANGAN EDUKASI YANG INKLUSIF

Peresmian **Smart Kids**

Peresmian dilakukan menjelang akhir tahun 2025 oleh Direktur Utama dan Bupati Batu Bara.

INALUM memastikan pengembangan pendidikan inklusif bagi semua, termasuk kepada mereka yang berkebutuhan khusus (ABK). Inisiatif ini direalisasikan melalui pembangunan Rumah Inklusi Smart Kids sebagai pusat terapi satu-satunya bagi ABK di Kabupaten Batu Bara. Pada akhir tahun 2025 tercatat 20 anak tergabung di Smart Kids.







Memastikan **Keberlanjutan Lingkungan**



Isu perubahan iklim menjadi pendorong utama yang mentransisi cara manusia memenuhi kebutuhannya. Kesadaran ini membawa INALUM untuk memenuhi kebutuhan produksinya dengan menggunakan energi listrik dari PLTA sebagai sumber energi terbarukan.

INALUM berkomitmen untuk bisa menularkan praktik keberlanjutan ke warga setempat. Dengan menerapkan keberlanjutan, para warga mendapatkan banyak manfaat dari sisi ekonomi, lingkungan, dan juga kesehatan.

KONSERVASI LINGKUNGAN, HEWAN LANGKA, DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI







Melibatkan Warga untuk Berpartisipasi Melindungi dan Melestarikan Lingkungan

INALUM mengajak warga untuk berperan aktif dalam melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati demi masa depan anak dan cucu mereka.

INALUM telah menginisiasi program-program lingkungan sejak lama, dan salah satunya adalah penanaman mangrove yang dimulai sejak 2015. Salah satu manfaat dari keberhasilan penanaman mangrove adalah kemunculan potensi ekowisata yang terus meningkat setiap tahunnya seiring kelestarian tanaman mangrove yang selalu dirawat warga.

Sejalan dengan program penanaman mangrove, INALUM juga mengajak warga untuk melindungi keanekargaman hayati sebagai bagian dari ekosistem lingkungan. INALUM telah mengidentifikasi hewan-hewan endemik dan menumbuhkan kepedulian warga dengan melakukan pelatihan. Materi pelatihan juga mencakup subyek mengenai pemandu ekowisata dan seiring dengan hal tersebut, INALUM telah membantu pembuatan rencana bisnis untuk wisata konservasi. Dengan demikian, warga akan semakin termotivasi untuk memperhatikan lingkungan demi memenuhi kebutuhan ekonomi dan memastikan kesejahteraan hidup mereka.

Testimoni dari Azizi, Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM), Penerima Manfaat Program Konservasi Mangrove

Penanaman mangrove oleh INALUM ini bukan sekedar menanam pohon, tapi membangun benteng hidup bagi desa kami. Sekarang pesisir kami lebih terlindungi dari abrasi, dan kawasan ini mulai ramai dikunjungi orang dari luar daerah sebagai tempat wisata edukasi, yang jelas membantu tambahan penghasilan kami.



Testimoni dari Warisan Hidup Sumatera (WHIS) Pemuda Desa Perupuk

Kami baru menyadari bahwa burung-burung yang singgah di pantai kami adalah aset dunia. Pelatihan dari INALUM ini membuka mata kami bahwa menjaga habitat burung air bukan hanya soal lingkungan.

Testimoni dari Hotlan Tambunan, Kepala Desa Pintu Pohan Meranti

Terima kasih kepada INALUM atas bimbingannya. Desa kami menjadi satu-satunya di Sumatera Utara yang meraih penghargaan bergengsi (Proklim Utama) ini. Semoga INALUM terus menjadi perusahaan yang tidak hanya mencari keuntungan, namun juga tulus peduli dengan kelestarian lingkungan kami. Mauliate, INALUM!.

MEMPERKUAT PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT







Pembuatan Fasilitas untuk Mengubah Perilaku Masyarakat

INALUM membangun toilet umum ramah lingkungan di tempat wisata Air Terjun Ponot, jamban untuk warga tidak mampu, dan air bersih untuk warga desa.

Salah satu isu utama permasalahan utama yang teridentifikasi di tengah warga adalah rendahnya kesadaran terhadap praktik hidup bersih dan sehat (PHBS). Dampaknya tanpa disadari sangatlah luas bagi kesehatan, bahkan terhadap tumbuh kembang anak yang berisiko terkena stunting karena sanitasi yang buruk.

Pada tahun 2025, INALUM membangun toilet umum ramah lingkungan di lokasi wisata Air Terjun Ponot, membuat jamban bagi 5 keluarga kurang mampu di Desa Kuala Indah dan 15 keluarga di Desa Kuala Tanjung. Pembangunan toilet (jambanisasi) juga diperkuat dengan pembangunan sarana air bersih di Desa Sukaramai dan Desa Kuala Indah.

Secara keseluruhan, program ini berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan keluarga, terutama anak dan lansia, serta meningkatkan kualitas air tanah dan lingkungan sekitar. Pada akhirnya, warga semakin tersadar dan termotivasi untuk menjalankan praktik hidup bersih dan sehat (PHBS).

KUTA VIEW: OASE YANG MENGGABUNGKAN EDUKASI DAN WISATA



Kuta View

Kolam bermain anak yang aman dan bersih

Mendengar nama "Kuta View", dalam bayangan muncul suasana pinggir pantai layaknya di Bali dengan pasir putih dan deburan ombak. Seperti menghadirkan oase di tengah hamparan padi, Kuta View di Kabupaten Batu Bara menjadi area bermain anak yang aman dan bersih.

Mengapa Kehadiran Kuta View Penting?
Kuta View muncul karena adanya keresahan warga lokal akan kebiasaan anak-anak yang senang bermain di kali. Tanpa adanya pengawasan dan kondisi kali yang kotor, banyak anak yang terjangkit penyakit kulit. Kondisi ini mengubah canda tawa anak-anak menjadi isak tangis dan keresahan dari orang tua.

Berawal dari Inisiatif Warga Lokal
Kondisi ini tentunya sangat meresahkan warga. Budi, warga lokal dan seorang praktisi kesehatan, menjadi wakil dari warga dan berinisiatif untuk meminta bantuan INALUM mendirikan Kuta View pada tahun 2023 dan terus mengelolanya hingga saat ini.



Area *Greenhouse* untuk Budidaya Tanaman

Dari Tanah Menjadi Komplek Bermain dan Edukasi

INALUM memberikan bantuan 100% untuk membangun Kuta View dari awal hingga berdiri saat ini. Bantuan diberikan secara berkesinambungan mulai dari saat pertama kali dibangun di 2023 hingga akhir tahun 2025. Mulai dari Kuta View beroperasi menggunakan listrik konvensional yang menelan biaya operasional tinggi, hingga hadirnya panel surya untuk operasional yang lebih hijau dan hemat biaya.

Terdapat dua kolam renang air bersih dengan ukuran dangkal dan dalam untuk anak-anak kecil dan anak remaja.

Anak-anak dapat bermain dengan membayar biaya masuk Rp5.000 per orang atau dengan menukar sampah plastik. Pemasukan tersebut dimanfaatkan kembali oleh warga sebagai biaya operasi dan pengembangan Kuta View ke depannya. Terdapat juga area dengan lantai aspal yang telah ditutupi kanopi, serta pendopo dengan lantai keramik. Area ini juga dimanfaatkan warga dan pemerintah setempat untuk berbagai keperluan seperti rapat, ataupun pertemuan.

Dibangun juga *greenhouse* sebagai media pengolahan kompos dan budidaya tanaman seperti cabai, padi, jahe. Di sini, anak-anak dapat belajar mengenai budidaya tanaman yang erat dengan hasil bumi di tempat tinggal mereka. Tanaman-tanaman tersebut juga diolah untuk minuman sehat bagi warga lansia yang memanfaatkan Kuta View untuk olahraga setiap minggunya.

Harapan ke Depan: Membangun Kafe untuk Pengembangan Area yang Lebih Mandiri
Kuta View berinisiatif untuk lebih mandiri sehingga ke depannya telah berencana untuk membangun kafe *rooftop* di atas bangunan toilet yang sudah berdiri. INALUM berkomitmen untuk terus mendukung inisiatif warga membangun Kuta View menjadi pusat edukasi dan wisata berbasis pertanian (agro edu wisata).

PENGOLAHAN SAMPAH HULU KE HILIR MENJADI PRODUK BERNILAI TINGGI

Kegiatan usaha INALUM menghasilkan limbah dari aktivitas produksi, administrasi di kantor, serta aktivitas rumah tangga. Limbah produksi telah dikelola dengan berdasarkan regulasi dan standar industri.

Limbah dari kantor dan aktivitas rumah tangga dikelola dengan berdasarkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Salah satu inisiatif tersebut dijalankan dengan memberdayakan warga setempat sebagai realisasi komitmen keberlanjutan yang berdampak bagi pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perhatian INALUM akan Pengelolaan Sampah Organik yang Sehat dan Bermanfaat

Berawal dari kekhawatiran INALUM akan pengelolaan sampah warga yang kurang baik, maka INALUM mengadakan pelatihan pada tahun 2021 perihal pengelolaan sampah organik bagi warga melalui budidaya ulat (*maggot*). Dari pelatihan tersebut, INALUM berinisiatif untuk mengembangkan sebuah lahan menjadi area pengelolaan sampah.

Setelah pelatihan, pada tahun 2021 juga langsung didirikan komplek pengelolaan sampah yang awalnya didirikan Kelompok Sari Larva Berdaya yang memanfaatkan *maggot* untuk mengurai sampah organik dari sisa-sisa makanan yang berasal dari kantin INALUM. Kelompok ini juga mengelola sampah organik dari warga. Sebelum adanya kelompok ini, sampah organik warga dibuang sembarangan tanpa ada yang mengelola dan menimbulkan penyakit. Setelah dikelola, dampaknya terasa untuk menjaga keasrian lingkungan dan mencegah penyakit menjangkiti warga. Hasil pengolahan sampah organik juga dimanfaatkan kembali untuk pakan ternak.





Pengolahan Limbah **Karet (Ban Bekas)**

Si "Untung" yang dipercaya menjadi Bendahara Kelompok Bank Sampah Berseri dan Sari Larva Berdaya.



Pengolahan Limbah Kertas **dan Sampah Organik**

Limbah kertas dari administrasi kantor diolah kembali oleh Bank Sampah Berseri yang dikelola warga.

Hasil **Pengolahan Limbah**

Hasil limbah diolah menjadi produk bernilai tinggi seperti tas (*paper bag*), kotak tissue, dan *paving block*.

Dari Sampah Menjadi Produk Bernilai Tinggi

Saat ini hasil pengelolaan limbah INALUM adalah tas (*paper bag*) dan kotak tissue. Mayoritas dipesan oleh INALUM, namun warga juga tertarik untuk membelinya sebagai oleh-oleh karena keunikannya terbuat dari limbah. Hasil lainnya adalah *paving block* hasil olahan karet ban (campuran) yang saat ini masih dalam tahap *prototype*. Kelompok sedang menguji coba ketahanan *paving block* dan harapannya dapat segera digunakan di tahun 2026.

Kelompok memang telah menerima sampah plastik dari warga, akan tetapi hingga saat ini belum memiliki metode pengolahan khusus yang bermanfaat. Ke depannya, isu ini juga menjadi menjadi perhatian INALUM dan berkomitmen penuh untuk mendukung inisiatif warga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi.



KONSERVASI HUTAN UNTUK MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Pembibitan Tanaman **untuk Penghijauan**

INALUM melakukan riset dan pengembangan untuk pembibitan tanaman demi penghijauan dalam upayanya melindungi dan melestarikan lingkungan.





Selain berfokus pada program TJSL yang bermanfaat bagi kesejahteraan warga, INALUM juga berkontribusi bagi kelestarian lingkungan secara langsung. Inisiatif ini dilakukan melalui kerja sama dengan Perum Jasa Tirta 1 (PJT-1) untuk menjalankan berbagai program strategis dalam hal konservasi alam di Kawasan Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba. Program yang dilakukan antara lain pembangunan biopori, sumur resapan dan injeksi, pembibitan, penanaman pohon, hingga penguatan kapasitas masyarakat.

Upaya konservasi air dilakukan melalui pembangunan 10.000 lubang biopori yang tersebar terutama di Kabupaten Simalungun dan Samosir dan pembangunan 500 unit sumur resapan di wilayah Toba, Humbang Hasundutan, dan Tapanuli Utara. INALUM juga menginisiasi pembangunan 15 unit sumur injeksi yang tersebar di Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, dan Karo sebagai solusi inovatif untuk menjaga ketersediaan air tanah di kawasan hulu.

INALUM juga mengedukasi warga melalui program Sekolah Peduli Lingkungan di 15 sekolah di kawasan Danau Toba, meliputi Toba, Humbang Hasundutan, Simalungun, Samosir, Dairi, dan Karo.

INALUM turut membangun 3 unit Kebun Bibit Rakyat (KBR), masing-masing berkapasitas 50.000 bibit per tahun, dan 1 unit Pembibitan Modern Paritohan berkapasitas 500.000 bibit per tahun. Fasilitas ini diharapkan menjadi tulang punggung penyediaan bibit bagi program penghijauan jangka panjang di kawasan Danau Toba.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kebakaran hutan dan lahan berbasis komunitas, INALUM melaksanakan sosialisasi pencegahan karhutla di DTA Danau Toba melalui pembentukan dan pelatihan Masyarakat Peduli Api (MPA) sebanyak 18 MPA di beberapa kabupaten, yaitu: Humbang Hasundutan, Simalungun, Dairi, Karo dan Samosir hingga tahun 2025.

INALUM juga menanam 420.000 pohon bersama mitra di berbagai lokasi prioritas di kawasan Danau Toba. Penanaman dilakukan di area seluas lebih dari 1.050 hektar di berbagai kabupaten di sekitar Danau Toba. Jenis tanaman yang ditanam dipilih berdasarkan fungsi ekologis dan karakteristik lahan, seperti untuk menahan erosi, meningkatkan daya serap air, serta memperluas tutupan hijau di wilayah tangkapan air Danau Toba.

KONSERVASI HUTAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT



Asrul, Petani Pengelola Hutan Macademia

Asrul merupakan petani yang mengelola hutan penghasil macademia nut yang dibantu oleh INALUM.

Selain konservasi air dan hutan untuk Danau Toba, INALUM juga berinisiatif untuk melakukan konservasi terhadap hutan-hutan di Kabupaten Danau Toba. Salah satu hutan konservasi tersebut saat ini telah ditanami tanaman bernilai ekonomi tinggi yaitu kacang macademia (*macademia nut*) di hutan seluas 10 hektar.

Di Kabupaten Toba banyak terdapat hutan-hutan yang masih asri, namun tidak terawat dan terbengkalai. Tanaman-tanaman liar yang terdapat di hutan tersebut tidak dapat dipergunakan kembali oleh warga. INALUM kemudian turun tangan untuk mengelola hutan-hutan tersebut dengan mempekerjakan warga lokal dan mengubahnya menjadi hutan yang terawat dengan komoditas bernilai tinggi.

Sejak 2001, INALUM mengelola hutan dengan dibantu oleh Asrul sebagai penanggung jawab utama. Pengelolaan dilakukan dimulai dari penebangan, pembersihan lahan, hingga penanaman *macademia nut*, termasuk biaya perawatannya.

Macademia nut memiliki masa panen yang lama yaitu sekitar 5-6 tahun. Pada akhir tahun 2025, sudah mulai terlihat sejumlah tanaman berbuah dari sekitar 4.000 tanaman yang ditanam. Saat ini tanaman *macademia nut* telah memiliki peminat dari Pulau Jawa walaupun belum ada penjualan.

Ke depannya, Asrul berharap bahwa INALUM dapat memenuhi kebutuhan bibit untuk tanaman dengan siklus produksi lebih singkat, namun tetap bernilai jual tinggi, seperti durian. INALUM sangat memahami harapan Asrul dan berupaya untuk mencari jalan terbaik untuk merealisasikan hal tersebut ke depannya.

INSTALASI PANEL SURYA UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN WARGA

Panel Surya

Instalasi panel surya (*solar panel*) di Pantai Sejarah, Kuala Tanjung, untuk mendukung budidaya perikanan daratan.



Sebagai upaya untuk mendukung penggunaan energi terbarukan secara menyeluruh di sekitar wilayah operasional, INALUM memasang sejumlah panel surya di lokasi-lokasi strategis untuk mendukung kegiatan warga.

Hingga akhir tahun 2025, panel surya yang terpasang dan beroperasi secara penuh adalah sebagai berikut:

2022:
PLTS rumah di Dusun Sigalapang, Desa Meranti Timur, Kab. Toba

2023:
1. LPJU *Solar Cell* di Dusun Baturangin, Kab. Toba
2. *Solar Cell* rumah kompos di Desa Meat, Kab. Toba
3. Pabrik peleburan: *Silvofisher*, Perupuk

2024:
1. LPJU *Solar Cell* di Pulau Sibandang, Kab. Tapanuli Utara
2. LPJU *Solar Cell* di Lokasi Wisata Air Terjun Ponot, Kab. Asahan
3. Agro Edu Wisata Kuta View, Kuala Tanjung

2025:
1. PLTS rumah di Baturangin Desa Meranti Tengah, Kec. Pintu Pohan Meranti, Kab. Toba
2. LPJU *Solar Cell* di lokasi Budidaya Ikan Jurung di Desa Aek Songsongan dan Air Terjun Ponot, Kab. Asahan
3. PLTS untuk Starlink di Baturangin, Kab. Toba
4. Bank Sampah Berseri, Kuala Tanjung

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi **Melalui Pengembangan UMK**



Isu sosial dan lingkungan yang dihadapi warga memiliki dampak di hilir yaitu rendahnya penghasilan masyarakat sehingga mengakibatkan kemiskinan dan ketimpangan yang berpotensi pada kriminalitas.

Melalui program-program TJSL yang terintegrasi mulai dari muara hingga hilir untuk mengatasi berbagai isu sosial dan lingkungan, INALUM mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

DARI JAMUR MENTAH KE JAMUR KRISPI OLAHAN UNTUK OLEH-OLEH

Irwan **Dani**

Pemilik Gubuk Jamur Dani,
Kelompok Usaha Budidaya Jamur.

Dani merasa kagum dengan keunikan budidaya jamur. Dengan berbekal pengetahuan otodidak dari media sosial, Dani memulai usaha Gubuk Jamur secara mandiri pada tahun 2016.

Selang 8 tahun berjalan, tepatnya pada tahun 2024, Dani mencoba untuk mengajukan proposal bantuan ke perusahaan-perusahaan di Kuala Tanjung. Menurut Dani, hanya INALUM yang menyambut positif proposalnya dan merespon dengan bantuan dana untuk mendukung pengembangan usaha Gubuk Jamur.



Ibu-Ibu Mengemas **Baglog Jamur**

Usaha Gubuk Jamur membawa *multiplier effect* bagi perkembangan kesejahteraan komunitas.

Budidaya jamur membutuhkan baglog sebagai media tanaman (serbuk gergaji, dedak, kapur, air) yang dikemas dalam plastik PP untuk pertumbuhan jamur tiram, secara steril. Bantuan INALUM dimanfaatkan dengan baik oleh oleh Dani untuk mencampur media baglog menggunakan pengaduk (*mixer*) sehingga prosesnya menjadi lebih efisien dibandingkan manual menggunakan cangkul.

Setelah sebelumnya melakukan proses budidaya secara mandiri, Dani kini mengajak ibu-ibu di sekitar tempat usahanya untuk mengemas baglog jamur. Ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan program TJSL yang membawa *multiplier effect* bagi perkembangan kesejahteraan komunitas.



Jamur Krispi **"Bestie" Kini Tersedia di Supermarket Lokal**

Dari jamur mentah, kini produk olahan jamur Dani dipasarkan menjadi oleh-oleh khas Kuala Tanjung.

Awalnya Dani hanya mampu menjual jamur timar dalam keadaan mentah. Dalam upayanya untuk meningkatkan nilai jual, Dani memanfaatkan bantuan INALUM dengan membeli alat peniris minyak (*spinner*), memperluas halaman produksi jamur dan menambah rak, serta alat sterilisasi.

Kini, dengan bantuan INALUM, hasil produksi jamur Dani memiliki nilai jual tinggi karena telah diolah menjadi "jamur krispi" dengan kemasan menarik yang dipasarkan di supermarket lokal untuk menjadi oleh-oleh khas Kuala Tanjung.



KEPITING LUNAK BANG NAGA YANG DIBURU PEMBELI MANCANEGERA

Pemilik Kelompok Ternak Budidaya Kepiting Lunak

Akrab dipanggil "Bang Naga", kesan yang ditampilkannya sangatlah hangat. Dengan senyumannya yang sumringah, Edi mampu memimpin kelompok ternaknya untuk memenuhi permintaan ekspor di Shanghai dan negara-negara di Eropa.

Edi merupakan putra asli daerah yang telah memahami seluk-beluk budidaya hewan laut. Dikarenakan lokasi tempat tinggalnya di daerah pesisir, Edi sempat beberapa kali mengembangkan budidaya udang tiger (udang windu) dan mangrove. Edi juga mengakui bahwa dirinya beruntung karena memiliki lahan luas di belakang rumahnya yang juga dimanfaatkan oleh INALUM untuk membangun infrastruktur Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET).

Edi Sinaga **"Bang Naga"**





Lahan Edi yang potensial karena luasnya dan letaknya di pinggir jalan, memotivasi INALUM untuk mendorong Edi memanfaatkannya secara maksimal untuk pengembangan ekonomi pribadi dan warga sekitar. Pada tahun 2018 sempat melakukan budidaya jeruk lemon yang sedang tren saat itu, namun kandas di tahun 2019 saat Covid-19 melanda.

Edi dan INALUM terus melanjutkan kerja sama untuk memanfaatkan lahan dengan budidaya lokal bernilai tinggi. Mulai dari budidaya palawija dan pembangunan kolam kecil, pengembangan usaha Edi kini menjelma menjadi budidaya kepiting lunak. INALUM selalu merespon permintaan bantuan Edi untuk memperluas kolam, menambah bangunan, dan pengadaan peralatan pendukung (pipa) lainnya untuk memaksimalkan panen kepiting.

Dukungan INALUM yang Berkelanjutan

Edi terus bekerja sama dengan INALUM untuk memanfaatkan lahan dengan budidaya bernilai tinggi.

Kolam Produksi Kepiting "Bang Naga"

Jauh dari kesan sederhana, kolam produksi kepiting "Bang Naga" dirancang khusus untuk memfasilitasi proses pergantian cangkang (*molting*) kepiting secara terkendali untuk menghasilkan kepiting dengan cangkang lunak bernilai jual tinggi.



Satu lagi hasil *multiplier effect* dengan dampak yang lebih luas dan bernilai dari bantuan INALUM. Edi saat ini menjadi pembina, sekaligus sebagai pembeli, yang mendukung budidaya kepiting mitra-mitra di berbagai daerah dari Kota Batu Bara hingga kecamatan-kecamatan di daerah pesisir.

Edi menjadi sosok inovator, yang membagikan pengalamannya terkait budidaya jamur ke mitra-mitra lainnya. Berkat informasi dari Edi, para mitra mampu mengembangkan budidaya kepiting secara sederhana menggunakan rak di lahan yang minim. Inisiatif ini juga berhasil menjadikan Edi pemasok kepiting dari perantara yang memasarkan kepiting ke luar negeri.

Berkat bantuan INALUM, kelompok usaha Edi telah mampu berdiri sendiri dan secara mandiri memenuhi kebutuhan produksi mereka. Walaupun demikian, hubungan erat yang telah terjalin, membuat INALUM dan Edi senantiasa berkomunikasi untuk mencari solusi terbaik pengembangan usaha yang lebih optimal bagi kesejahteraan warga.

PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT YANG INKLUSIF



Setelah dari wilayah kantor pusat di Batu Bara, INALUM juga berkontribusi bagi masyarakat di Kabupaten Toba, daerah yang dekat dengan lokasi PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang dioperasikan INALUM untuk mendukung produksi timah.Di sini diperlihatkan bahwa kepedulian INALUM bagi warga tidaklah pilih-pilih dan merangkul semua, termasuk mereka yang kurang beruntung karena keterbatasan (disabilitas).

Potret Kebersamaan Warga Disabilitas Binaan Yayasan CBR

Para pengrajin disabilitas berpose dengan hasil kerajinan etnik buah karya mereka seperti tas, kain ulos, sortopi.

Beruntung INALUM dapat bekerja sama dengan Rosita Mariani Hutapea, Ketua Yayasan Cahaya Bersama Rakyat (CBR), yang peduli dengan para penyandang disabilitas. Tidak pilih-pilih, Rosita merangkul berbagai macam penyandang disabilitas mulai dari tuna daksa, tuna rungu, *down syndrome*, gangguan jiwa, hingga gangguan sensorik.

Didirikan tahun 2021, Yayasan CBR berfokus mengajarkan keterampilan secara langsung (tanpa alat produksi) bagi para penyandang disabilitas dengan menggunakan dana pribadi para pengurus. Yayasan CBR memang tidak membuka donasi, namun mereka menerima bantuan dari INALUM karena kesamaan visi untuk memberdayakan kaum disabilitas yang kurang mendapat perhatian sosial.





Potret Keseharian Warga Disabilitas Binaan Yayasan CBR

Para pengrajin disabilitas sedang membuat kerajinan tangan di ruang produksi Yayasan CBR menggunakan mesin yang didonasikan oleh INALUM.

Setahun berselang setelah didirikan, INALUM datang membantu Yayasan CBR dengan mendonasikan alat-alat produksi kerajinan tangan yaitu 9 unit mesin jahit *portable* dan 1 set peralatan sablon, serta bahan-bahan produksi seperti benang. Tidak berhenti sampai di situ, INALUM terus memberikan bantuan secara berkesinambungan melalui pelatihan dan mesin tambahan produksi yaitu mesin jahit khusus yang mampu mengolah kulit untuk memproduksi tas, kaos, ataupun kerajinan lainnya.

Para pengrajin disabilitas tidak hanya terpaku di Yayasan CBR saja. Mereka memiliki kebebasan untuk memanfaatkan keterampilan yang telah diajarkan untuk menerima pesanan dari luar yayasan dan memproduksi sendiri di rumah masing-masing. Dengan demikian, para pengrajin yang tadinya tidak memiliki penghasilan sendiri dan hanya mengandalkan orang tua, kini memiliki kebanggaan karena sudah mampu mencari nafkah secara mandiri.

Selain itu, dengan adanya mesin-mesin produksi, Yayasan CBR juga menerima pesanan dari berbagai pihak. INALUM membantu mempromosikan hasil kerajinan tangan Yayasan melalui pameran hingga menembus pasar Amerika Latihan. Yayasan juga memasarkan produk-produk di pusat oleh-oleh dan mengerjakan pesanan konveksi dari sekolah-sekolah dan perusahaan-perusahaan, termasuk INALUM sendiri.

Menurut Rosita, di Kabupaten Toba tercatat ada sekitar 1.800 penyandang disabilitas dan Yayasan CBR baru menjangkau sekitar 300 orang dan 70 orang di antaranya telah bergabung dengan Yaysan CBR. Keuntungan yang diperoleh membuat Yayasan CBR mampu berdiri secara mandiri untuk menjalankan lebih banyak program yang bermanfaat bagi para penyandang disabilitas. Walaupun demikian, upaya untuk memperluas jangkauan Yayasan CBR ke seluruh penyandang disabilitas di Kabupaten Toba tentunya bukan perkara mudah dan INALUM siap untuk membantu dengan berbagai pelatihan, alat produksi, dan dukungan lainnya yang dibutuhkan.

Testimoni dari Rosita Hutapea, Pengurus Yayasan CBR

Kami sangat bersyukur atas perhatian INALUM. Bantuan peralatan jahit dan mesin pertanian ini bukan sekadar barang, melainkan harapan bagi saudara-saudara kami penyandang disabilitas untuk bisa bekerja mandiri dan membuktikan bahwa mereka mampu berdaya. Dukungan psikologis dan sosial ini meningkatkan rasa percaya diri keluarga kami untuk terus tumbuh.



MEMANFAATKAN AIR TERJUN PONOT SECARA BERKELANJUTAN UNTUK MENDUKUNG EKONOMI WARGA



Potensi Wisata Air Terjun Ponot

Sebagai salah satu air terjun tertinggi di atas permukaan air laut di Indonesia, Air Terjun Ponot memiliki potensi wisata yang memberikan banyak manfaat bagi warga sekitar.

Air Terjun Ponot di Kabupaten Toba sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan jumlahnya bisa mencapai 3.000-4.000 orang di akhir pekan dan hari libur nasional.

INALUM melihat potensi alam tersebut dan berinisiatif untuk membantu warga sekitar. Pada awalnya, belum begitu banyak pemuda yang tertarik untuk turun tangan mengembangkan wisata air terjun. INALUM datang untuk mengajak para pemuda ikut berkontribusi mengembangkan wisata lokal demi kemajuan bersama melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dikoordinasi oleh Kepala Desa.

Kehadiran INALUM juga membuka wawasan baru akan kehadiran hewan dan tumbuhan langka seperti bunga bangkai, trenggiling, serta elang. Penemuan ini terbilang baru dan berpeluang meningkatkan Air Terjun Ponot sebagai salah satu objek wisata edukasi.



PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro)

INALUM membangun PLTMH memanfaatkan aliran Air Terjun Ponot untuk mendukung kelistrikan di sekitar air terjun.

Untuk menekankan pemanfaatan Air Terjun Ponot secara berkelanjutan, INALUM telah membangun 2 unit PLTMH. Kedua unit pembangkit tersebut dimanfaatkan sebagai sumber daya lampu-lampu penerangan di sekitar air terjun agar aman dikunjungi oleh para wisatawan. Selain itu, terdapat pojok pengisian daya listrik untuk gawai (telepon genggam) untuk wisatawan dengan sumber daya listrik yang juga berasal dari PLTMH.

Dengan demikian, INALUM mampu menjaga Air Terjun Ponot tetap asri dari terlindungi dari emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung karena tidak menggunakan energi tidak terbarukan sebagai sumber listrik.



Sudut Pandang Kehadiran UMKM Warung Makan

Sebelum menuju Air Terjun Ponot, terdapat panggung seni dan budaya untuk menghibur para pengunjung wisatawan yang juga dipenuhi oleh warung-warung makan binaan INALUM.

Di dekat air terjun ada sekitar 10 UMKM warung makan yang dibantu oleh INALUM melalui penataan yang lebih menarik melalui bantuan plank nama dan kanopi dengan desain seragam.



Ibu Santa, Primadona Rumah Makan Silalahi

Sebagai pemilik Rumah Makan Silalahi, Ibu Santa sangat mahir membuat racikan sambal andaliman yang khas dan membuat warungnya selalu dipenuhi pengunjung, termasuk para karyawan dan tamu INALUM.

Sebelum naik lebih tinggi ke air terjun, juga terdapat rumah makan yang cukup terkenal di Kabupaten Toba, yaitu Rumah Makan (RM) Silalahi.

INALUM telah membantu RM Silalahi sejak 2017 secara bertahap melalui pengadaan meja dan kursi, peralatan masak dan makan, serta *neon box*. RM Silalahi didirikan pada tahun 2012 dan pada awalnya hanya terdiri dari satu petak area dengan 2 meja. Selain itu, penjualan hanya sekitar 5 kg ikan dan 21 kg nasi dalam seminggu selama 5 tahun.

Setelah dibantu oleh INALUM sejak 2017, dapur RM Silalahi semakin mengebul karena menghabiskan 16 kg beras per hari dan 30 kg ikan per hari. Beras dibeli dari warga sekitar, dan ikan dibeli dari UMKM lokal hasil binaan desa.

Dana yang diberikan INALUM juga dimanfaatkan secara optimal untuk membangun area rumah makan yang lebih tertata rapih. Setelah sebelumnya hanya mengelola rumah makan berdua dengan suami, saat ini RM Silalahi telah mempekerjakan 3 orang warga sekitar.



Pojok UMKM INALUM

INALUM memanfaatkan jaringan UMKM binaannya sebagai sebuah ekosistem yang mendukung satu sama lain.

Di dekat air terjun ada sekitar 10 UMKM warung makan yang dibantu oleh INALUM melalui penataan yang lebih menarik dengan meja dan kursi.

PENINGKATAN KAPASITAS UMK

Berbagai Bantuan Diberikan untuk Mendukung Produktivitas







INALUM mendukung peningkatan kesejahteraan warga dengan membantu pelaku UKM meningkatkan kapasitas produksi mereka. Bentuk bantuannya bervariasi mulai dari alat produksi, pelatihan peningkatan keterampilan, hingga keikutsertaan dalam pameran bertaraf nasional dan internasional.

Sepanjang tahun 2025, total 112 UMK menerima bantuan peralatan usaha, 105 UMK menerima bantuan promosi, dan 184 UMK mengikuti pelatihan.

Dampaknya sangat terasa karena alat baru memungkinkan mereka berproduksi lebih banyak dan lebih cepat dalam waktu yang singkat, dengan kualitas lebih baik. Promosi di berbagai pameran membantu UMK dan pelatihan-pelatihan, terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi saat ini seperti penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), serta pemanfaatan teknologi digital, mendukung UMK untuk memperluas jangkauan pasar.

Dengan demikian, para UMK juga dapat berinovasi sehingga menarik minat pelanggan, dan memastikan kepuasan pelanggan, sehingga hasilnya pendapatan mereka juga meningkat dan berdampak positif untuk peningkatan kesejahteraan hidup secara keseluruhan.

Testimoni dari Aditya Wicaksono, Penerima Peralatan Pendukung Usaha

Bantuan peralatan dari INALUM sangat membantu kami dalam mengejar target produksi yang sebelumnya terkendala alat manual. Kini, proses kerja jadi lebih efisien dan kualitas produk kami jauh lebih stabil sehingga lebih percaya diri saat masuk ke ritel modern.

Testimoni dari Sumondang Tabita Nainggolan, Pemilik Lettes Eceng Gondok, UMK Penerima Manfaat Pelatihan Digital

Pelatihan *digital marketing* berbasis AI dari INALUM benar-benar membuka mata kami. Sekarang, membuat konten promosi dan riset pasar jadi jauh lebih mudah dan cepat. Pengetahuan ini sangat berharga agar produk kami tidak kalah bersaing di *platform online*.



Kegiatan **Sosial**



INALUM juga melakukan berbagai kegiatan sosial yang bersifat insidentil dan donasi sehingga memberikan manfaat jangka pendek secara langsung bagi warga. Bentuk kegiatannya bervariasi mulai dari bantuan sembako, pemeriksaan kesehatan, hingga penanggulangan bencana.

PERAYAAN HARI BESAR KEAGAMAAN

Berbagi Kebahagiaan di Momen Hari Besar Keagamaan







INALUM merayakan hari besar keagamaan secara dengan donasi ke masyarakat, terutama anak-anak.

INALUM hadir di tengah masyarakat pada saat perayaan hari besar keagamaan dan momen kebersamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha, Paskah, Natal dan Tahun Baru.

Pada tahun 2025, total memberikan paket bantuan kepada 40 masjid dan santunan 100 anak yatim saat Safari Ramadan. Saat perayaan Idul Adha, INALUM mendonasikan 16 sapi dan 5 kambing kepada warga di Kabupaten Toba dan Kabupaten Asahan, serta 26 ekor sapi bagi 4 Kecamatan dan 15 Desa di Kabupaten Batu Bara. INALUM juga memberikan bantuan pada saat perayaan Paskah dan Natal kepada gereja-gereja, perkumpulan, dan komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Bantuan pada saat perayaan hari besar keagamaan juga diberikan kepada anak-anak panti asuhan dan yang kekurangan.

MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

Pelatihan Metode Tani Nusantara (MTN)



INALUM mendukung program MTN dari pemerintah dengan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait.

INALUM bekerja sama dengan DPP Pemuda Jaya Utama menyelenggarakan pelatihan Metode Tani Nusantara (MTN) bagi Kodim 0208/AS sebagai upaya mendukung ketahanan pangan sejalan dengan misi Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Kegiatan ini diikuti oleh empat Koramil, yaitu Koramil 11 Simpang Empat, Koramil 12 Air Batu, Koramil 16 Pulau Raja, dan Koramil Bandar Pulau. Melalui pelatihan ini, para Babinsa diharapkan dapat mengimplementasikan serta menyosialisasikan metode tersebut kepada masyarakat di wilayah tugas masing-masing.

Pertanian Kuta Organik



Aplikasi materi pelatihan pupuk cair organik di Kuta View.

Sebagai salah satu upaya tambahan untuk mendukung ketahanan pangan, INALUM juga memanfaatkan Kuta View sebagai pusat agro edu wisata (AEW) yang memberikan pelatihan bagi warga dan murid-murid sekolah. Salah satu materi pelatihan yang diberikan adalah pembuatan pupuk cair organik yang juga telah diaplikasikan dalam proses penanaman padi.

DONASI UNTUK MERINGANKAN BEBAN SESAMA YANG TERDAMPAK BENCANA

INALUM Berbagi dengan Sesama







INALUM mendonasikan berbagai bantuan paket sembako dan pakaian layak pakai bagi para korban banjir dan tanah longsor.

Tahun 2025 bukanlah tahun yang mudah bagi Sumatera Utara yang dilanda berbagai bencana alam. INALUM berkontribusi terhadap sesama yang terdampak bencana melalui berbagai donasi.

Donasi yang diberikan INALUM adalah berupa barang bekas layak pakai seperti pakaian, selimut, pampers, sarung, sepatu, celana, pakaian bayi dan anak-anak, serta mi instan. Selain itu, terdapat bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, sarden, dan mi instan. Bantuan lainnya seperti mobiler, perahu karet, sekoci, dan tenda, serta bibit untuk mendukung pemulihan kawasan yang terdampak bencana.

Bantuan-bantuan tersebut diberikan kepada para korban bencana alam banjir bandang dan tanah longsor yang terdampak di sejumlah wilayah di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh.

PERAYAAN HUT INALUM KE-50

INALUM Peduli dengan Kesehatan Warga







INALUM Peduli dengan Kesehatan Warga
INALUM mengadakan berbagai program kesehatan untuk mendukung warga hidup lebih sehat.

Perusahaan menyelenggarakan Layanan Kesehatan Gratis di Balai Desa Meranti Utara, Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupaten Toba, bekerja sama dengan UPT Puskesmas Pintu Pohan Meranti. Layanan yang diberikan meliputi pengobatan gratis serta pemeriksaan mini laboratorium seperti kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat bagi masyarakat umum, serta pemeriksaan hemoglobin bagi ibu hamil. Kegiatan ini diikuti oleh 201 peserta dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia.

Kegiatan serupa kembali dilaksanakan di Club House PLTA PT Inalum, Paritohan, dengan layanan kesehatan yang sama. Program ini juga mendapat sambutan positif dari masyarakat dengan total partisipasi sebanyak 330 peserta dari berbagai kelompok usia.

Selain itu, INALUM juga menyelenggarakan khitanan massal di Klinik Inalum Tanjung Gading. Melalui kegiatan ini, INALUM berupaya mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat sejak dini.

Lomba Cerdas Cermat dan Mewarnai

INALUM mengadakan acara lomba yaitu Lomba Cerdas Cermat antar pelajar tingkat SMP dan SMA dan Lomba Mewarnai tingkat TK dan SD. Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa termotivasi untuk berkompetisi secara adil, menumbuhkan semangat dan kreativitas, serta berjuang untuk menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas.





06

LAPORAN KEUANGAN



PT Indonesia Asahan Aluminium
Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 19

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Melati Sarnita
   Alamat kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Benny Alexander FD. Wiwoho
   Alamat kantor : Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
   Jabatan : Direktur *Strategic Support & Human Capital*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Indonesia Asahan Aluminium ("Program PUMK Perusahaan");

2. Laporan keuangan Program PUMK Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;

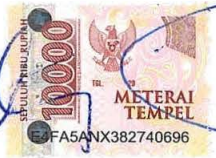
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program PUMK Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Program PUMK Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program PUMK Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Kuala Tanjung, 29 April 2026



Melati Sarnita	**Benny Alexander FD. Wiwoho**
Direktur Utama	Direktur *Strategic Support & Human Capital*

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kantor Pusat : P.O.Box 01 Kuala Tanjung – 21657, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara, T: 0622 31311, F: 0622 31001, E: corsec@inalum.id
Kantor PLTA : P.O.Box 01 Porsea – 22388, Kec. Pintu Pohan Meranti, Kab. Toba, Sumatera Utara, T: 0632 21221, E: ...

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01122/2.1505/AU.2/04/1294-1/1/IV/2026

Manajemen Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Indonesia Asahan Aluminium

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen unit PUMK dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen unit PUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen unit PUMK untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen unit PUMK bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen unit PUMK memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Shape the future with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01122/2.1505/AU.2/04/1294-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen unit PUMK.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen unit PUMK dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01122/2.1505/AU.2/04/1294-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294

29 April 2026

01122

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas di bank	4	47.454.874	26.658.439
Piutang pinjaman dari mitra binaan (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp814.322.658 dan Rp893.744.091 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	5	119.296.323	88.666.223
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp35.261.294 dan Rp26.709.704 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	6	792.050.784	741.133.687
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	469.457.693	481.596.724
Piutang bermasalah - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp88.442.850 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	8	-	-
JUMLAH ASET		**1.428.259.674**	**1.338.055.073**
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	9	1.428.259.674	1.338.055.073
JUMLAH ASET NETO		**1.428.259.674**	**1.338.055.073**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI	10	17.329.656	16.847.021
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	2.192.333	1.508.219
Pendapatan keuangan	10	144.594	230.905
JUMLAH PENDAPATAN		**19.666.583**	**18.586.145**
BEBAN			
Pemulihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan	5d,11	79.421.433	1.502.843
Beban penyisihan nilai piutang kolaborasi BUMN-BRI	6c,11	(8.551.590)	(12.360.414)
Beban keuangan		(331.825)	(399.086)
JUMLAH BEBAN		**70.538.018**	**(11.256.657)**
LABA BERSIH		**90.204.601**	**7.329.488**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO			
Saldo awal	9	1.338.055.073	1.330.725.585
Kenaikan tahun berjalan		90.204.601	7.329.488
ASET NETO AKHIR TAHUN	**9**	**1.428.259.674**	**1.338.055.073**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

3

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman dari mitra binaan		48.791.333	36.163.780
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	2.192.333	1.508.219
Pendapatan jasa giro	10	144.594	230.905
Beban keuangan		(331.825)	(399.086)
Penyaluran pinjaman kolaborasi BUMN-BRI	7	(30.000.000)	(77.500.000)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		20.796.435	(39.996.182)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK		**20.796.435**	**(39.996.182)**
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		**26.658.439**	**66.654.621**
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN		**47.454.874**	**26.658.439**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium (“Perusahaan”) didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah Indonesia”) dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sehubungan dengan peralihan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 138 pada 21 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073509.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 April 2023. Sejak 21 Maret 2023, Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), dan PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Sejak 21 Maret 2023, MIND ID adalah entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”) digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 Tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/198 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (“PUKK”) melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan juncto Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri (“PER”) BUMN No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Melalui peraturan tersebut, PUKK diganti nama menjadi PKBL.

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang “Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara", istilah PKBL disesuaikan menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) dan Program Kemitraan (“PK”) menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta nama Unit PKBL Perusahaan diubah menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Perusahaan. Ketentuan peralihan PER-05/MBU/04/2021 mengatur bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang belum selesai sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tahun 2022, Peraturan TJSL diubah dengan PER BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang “Perubahan atas PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara".

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain terkait besaran jasa administrasi pinjaman yang sebelumnya sebesar 6% per tahun diubah menjadi sebesar:

- 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
- suku bunga *flat* yang setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

Pada tahun 2023, Peraturan TJSL kembali diubah berdasarkan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang "Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" tanggal 3 Maret 2023. Peraturan ini mencabut PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 dan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 dan berlaku efektif sejak diundangkan, yaitu pada tanggal 24 Maret 2023. Peraturan pelaksanaan dari PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, sebagaimana telah diubah dengan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022, dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023. Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain mengubah ketentuan besaran jasa administrasi pinjaman menjadi sebesar:

- 3% efektif per tahun;
- suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% efektif per tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

Maksud dan tujuan didirikannya unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah:

1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan;
4) Melaksanakan ketentuan yang diatur dalam PER BUMN;
5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Perusahaan; dan
6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan.

Landasan Hukum lainnya selain yang disebutkan adalah:

1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/003/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
2) Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara.
3) Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-170/MBU.03./2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

b. Kegiatan utama

PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

1) Milik Warga Negara Indonesia;
2) Merupakan usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
3) Merupakan usaha mikro dan kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
4) Diutamakan usaha mikro dan kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yan dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usah menengah atau usaha besar;
6) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
7) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

c. Sumber dana

Dana Unit PUMK diberikan dalam bentuk:

1) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan kecil; dan
2) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.

d. Struktur Manajemen Unit PUMK Perusahaan

Penataan dan pengorganisasian kegiatan PUMK oleh Perusahaan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium No. SK-001/DIR/2025 tanggal 12 Februari 2025. PUMK Perusahaan dilaksanakan, dikoordinir dan dievaluasi oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* ("CSR") dan berada dibawah Direktorat *Human Capital*.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 10 Juni 2025 dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa terdapat perubahan Direktur Utama Perusahaan. Dengan adanya perubahan Direktur Utama Perusahaan, maka berdasarkan Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 Pasal 18, bahwa Direksi Perusahaan wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pelaksanaan PUMK dilakukan oleh Departemen pemberdayaan masyarakat *Smelter Community Development* ("SCD") untuk wilayah kerja sekitar pabrik peleburan dan sekitarnya dan *Power Community Development* ("PCD") untuk wilayah kerja sekitar pembangkit listrik.

Struktur manajemen unit PUMK Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Direktur Utama	Melati Sarnita	Ilhamsyah Mahendra
Direktur *Strategic Support* & *Human Capital*	Benny Alexander FD. Wiwoho	Benny Alexander FD. Wiwoho
Kepala Grup Layanan Strategis	Daniel Jimmy P. Hutauruk	-
Kepala Divisi ICR	Susyam Widodo	Daniel Jimmy P. Hutauruk
Kepala Departemen - SCD	Ali Hasian Harahap	Ali Hasian Harahap
Kepala Departemen - PCD	Zainuddin Iqbal Sidabutar	Zainuddin Iqbal Sidabutar

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Penting Dan Persetujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Unit PUMK Perusahaan telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 29 April 2026.

Laporan keuangan unit PUMK Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat ("SAK EP") di Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Dalam penyajiannya, laporan keuangan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan usaha Milik negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan usaha Milik Negara. Ketentuan ini berlaku sejak penyusunan laporan keuangan Program PUMK tahun buku 2025 dan menggantikan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berakhir pada 31 Desember 2024, sehingga tidak memerlukan penyajian kembali.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PUMK PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM"), kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian PUMK.

b. Kas di bank

Kas di bank terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, dan diukur pada jumlah dana yang diserahkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian pinjaman yang telah diterima dan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap Tingkat ketertagihan saldo piutang.

Saldo piutang pinjaman yang disajikan dalam laporan posisi keuangan termasuk saldo piutang jasa administrasi atas pinjaman. Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikut piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan atau macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Penting Dan Persetujuan Laporan Keuangan (lanjutan)

c. Piutang pinjaman mitra binaan (lanjutan)

i) Penggolongan kualitas piutang

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman Usaha Mikro dan Kecil ("UMK") Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar
Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(2) Kurang lancar
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih, yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian piutang pinjaman tak tertagih tersebut.

Estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada yaitu dari sebelumnya dua tahun menjadi 3 tahun guna meningkatkan keandalan estimasi dalam mencerminkan ketidaktagihan piutang, kecuali untuk piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain di mana estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain.

d. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

Penerimaan kas dari pelunasan piutang bermasalah dicatat sebagai "Pendapatan lain-lain" dalam laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Penting Dan Persetujuan Laporan Keuangan (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima Unit PUMK.

Angsuran belum teridentifikasi pada awalnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek. Selanjutnya, saldo pos angsuran belum teridentifikasi akan dicatat sebagai pengurang saldo pinjaman Mitra Binaan ketika diketahui identitas Mitra Binaan yang melakukan pembayaran, atau ketika ketentuan-ketentuan berikut yang disyaratkan dalam Surat Kementerian BUMN No. S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 telah terpenuhi:

i. Unit PUMK melakukan proses identifikasi, verifikasi dan konfirmasi terhadap angsuran belum teridentifikasi terhadap Mitra Binaan yang memiliki nilai angsuran kurang lebih sama dengan nilai angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Apabila telah teridentifikasi, maka segera diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan.
ii. Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan, angsuran belum teridentifikasi masih juga belum dapat diidentifikasi maka Unit PUMK melakukan pengumuman melalui *website* dan sosial media Perusahaan yang berisi minimal nilai dan waktu ditemukannya angsuran belum teridentifikasi.
iii. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman, bagi para pihak yang terkait dengan angsuran belum teridentifikasi tersebut dapat melakukan konfirmasi ke Unit PUMK dengan disertai bukti setor asli, identitas asli yang masih berlaku dan bukti pendukung asli lainnya.
iv. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi kepada Unit PUMK maka angsuran belum teridentifikasi tersebut diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo pinjaman Mitra Binaan.
v. Pengurangan saldo pinjaman Mitra Binaan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh Unit PUMK dan ditetapkan oleh Direksi yang membawahi Program TJSL BUMN.

e. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapa digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program TJSL.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Penting Dan Persetujuan Laporan Keuangan (lanjutan)

g. Transaksi dengan entitas berelasi

Unit PUMK melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan Unit PUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Unit PUMK jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Unit PUMK;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Unit PUMK; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Unit PUMK atau entitas induk Unit PUMK.

Suatu entitas berelasi dengan Unit PUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- Unit PUMK dengan BUMN Pembina;
- Unit PUMK dengan Unit PUMK lain di mana kedua Unit PUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- Unit PUMK atau individu yang mengendalikan Unit PUMK pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh Unit PUMK pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

3. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen Unit PUMK Perusahaan membuat estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Unit PUMK Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini adalah penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. Kas Di Bank

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	47.454.874	26.658.439

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Pinjaman dari Mitra Binaan - Neto

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PUMK Perusahaan kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

	2025	2024
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan	933.618.981	982.410.314
Dikurangi dengan:		
Penyisihan nilai piutang	(814.322.658)	(893.744.091)
Jumlah	**119.296.323**	**88.666.223**

a. Piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sumatera Utara	933.618.981	982.410.314
Dikurangi dengan:		
Penyisihan nilai piutang	(814.322.658)	(893.744.091)
Jumlah – Neto	**119.296.323**	**88.666.223**

b. Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sektor industri	644.263.668	639.716.428
Sektor peternakan	116.946.945	117.053.368
Sektor jasa	28.590.382	72.647.116
Sektor perdagangan	68.283.649	68.315.315
Sektor perikanan	60.416.667	60.716.667
Sektor pertanian	15.117.670	23.961.420
Jumlah	933.618.981	982.410.314
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(814.322.658)	(893.744.091)
Jumlah - Neto	**119.296.323**	**88.666.223**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Pinjaman dari Mitra Binaan – Neto (lanjutan)

c. Penyisihan atas Piutang Pinjaman dari Mitra Binaan

Alokasi penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebagai berikut:

	2025						
				Alokasi provisi			
Kualitas pinjaman	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	2025	2024	Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban provisi
Lancar	120.624	8	0,74%	887	5.168	-	(4.281)
Kurang lancar	37.243.717	4.533.774	5,29%	1.970.011	2.412.195	-	(442.184)
Diragukan	60.619.859	1.410.478	8,54%	5.175.803	5.164.094	-	11.709
Macet	819.115.035	10.575.486	100,00%	819.115.035	862.579.370	-	(43.464.335)
Jumlah	917.099.235	16.519.746		826.261.736	870.160.827	-	(43.899.091)
Provisi piutang bunga				(11.939.078)	23.583.264	-	(35.522.343)
Jumlah				**814.322.658**	**893.744.091**	**-**	**(79.421.434)**

	2024						
				Alokasi provisi			
Kualitas pinjaman	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	2024	2023	Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban provisi
Lancar	151.965	2.505	3,40%	5.168	367.473	-	(362.305)
Kurang lancar	42.539.376	4.625.670	5,67%	2.412.195	2.571.153	-	(158.958)
Diragukan	60.619.859	1.514.898	8,44%	5.164.094	6.723.611	-	(1.559.517)
Macet	862.579.370	10.376.672	100,00%	862.579.370	873.740.009	-	(11.160.639)
Jumlah	965.890.570	16.519.744		870.160.827	883.402.246	-	(13.241.419)
Provisi piutang bunga				23.583.264	11.844.688	-	11.738.576
Jumlah				**893.744.091**	**895.246.934**	**-**	**(1.502.843)**

d. Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	893.744.091	895.246.934
Pemulihan nilai piutang (Catatan 11)	(79.421.433)	(1.502.843)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah (Catatan 8)	-	-
Saldo akhir	**814.322.658**	**893.744.091**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan – Neto

a. Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina Lain sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kolaborasi BUMN-BRI terdiri dari dana yang telah disetorkan oleh PUMK kepada BRI dan piutang pendapatan jasa administrasi yang diakui dengan metode akrual. Sesuai dengan penugasan dari KBUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program Pendanaan UMK dengan menunjuk Bank BRI sebagai pengelola kerja sama PUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2023. Oleh karenanya, piutang kolaborasi BUMN-BRI diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan. Pada akhir masa perjanjian atau dalam hal pengakhiran perjanjian, BRI akan menyetorkan kepada PUMK dana pengembalian kewajiban UMK atas dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK dan mengembalikan kepada PUMK atas dana tersedia Program Pendanaan UMK yang belum disalurkan. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dapat melibatkan anak Perusahaannya yang memiliki kegiatan usaha penyaluran PUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

	2025	2024
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	827.312.078	763.262.443
Piutang atas akrual jasa administrasi	-	4.580.948
Jumlah	**827.312.078**	**767.843.391**
Dikurangi dengan:		
Penyisihan nilai piutang	(35.261.294)	(26.709.704)
Jumlah - bersih	**792.050.784**	**741.133.687**

b. Mutasi piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Mutasi piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan	763.262.443	286.183.962
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (Catatan 7)	600.000.000	944.000.000
Penerimaan pokok dari mitra binaan (Catatan 7)	(535.950.365)	(466.921.519)
Pendapatan atas akrual jasa administrasi	-	4.580.948
Saldo akhir dana yang dipinjamkan kepada Mitra Binaan	**827.312.078**	**767.843.391**
Dikurangi penyisihan nilai piutang	(35.261.294)	(26.709.704)
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto	**792.050.784**	**741.133.687**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan – Neto (lanjutan)

c. Mutasi Penyisihan atas Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Mutasi penyisihan atas piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	26.709.704	14.349.290
Penambahan (Catatan 11)	8.551.590	12.360.414
Saldo akhir	**35.261.294**	**26.709.704**

d. Rincian Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan Berdasarkan Kolektibilitas

Rincian piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan berdasarkan kolektibiltas adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Piutang pokok		Persentase provisi (%)		Beban provisi	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Lancar	712.582.717	730.089.034	0,74%	3,40%	5.241.374	24.828.606
Kurang lancar	89.440.403	33.173.409	5,29%	5,67%	4.730.962	1.881.098
Diragukan	-	-	8,54%	8,44%	-	-
Macet	25.288.958	-	100,00%	100,00%	25.288.958	-
Jumlah	**827.312.078**	**763.262.443**			**35.261.294**	**26.709.704**

7. Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dana atau angsuran yang diterima dari mitra binaan yang dikelola oleh BRI dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan.

BRI telah menyampaikan informasi penyaluran dana PUMK melalui Laporan Penyaluran PUMK No. B.80/MBD/01/2025 tanggal 30 Januari 2025 sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	430.187.922	464.237.557
Piutang atas akrual jasa administrasi	39.269.771	17.359.167
Jumlah (Catatan 13)	**469.457.693**	**481.596.724**

Mutasi piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal Piutang BUMN penyaluran BRI	481.596.724	868.909.132
Titipan dana tahun berjalan	30.000.000	77.500.000
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (Catatan 6)	(600.000.000)	(944.000.000)
Penerimaan pokok dari mitra binaan (Catatan 6)	535.950.365	466.921.519
Pendapatan atas akrual jasa administrasi	21.910.604	12.266.073
Saldo akhir Piutang kepada BRI (Catatan 13)	**469.457.693**	**481.596.724**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. Piutang Bermasalah - Neto

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mitra Binaan	88.442.850	88.442.850
Jumlah	**88.442.850**	**88.442.850**
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	(88.442.850)	(88.442.850)
Jumlah - Neto	**-**	**-**

9. Aset Neto Tidak Terikat

	2025	2024
Saldo awal	1.338.055.073	1.330.725.585
Kenaikan/(penurunan) aset neto	90.204.601	7.329.488
Saldo akhir	**1.428.259.674**	**1.338.055.073**

10. Pendapatan

	2025	2024
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI	17.329.656	16.847.021
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2.192.333	1.508.219
Pendapatan keuangan	144.594	230.905
Jumlah pendapatan	**19.666.583**	**18.586.145**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada mitra binaan yang seluruhnya berasal dari provinsi Sumatera Utara.

11. Beban Penyisihan dan Pemulihan Nilai Piutang

	2025	2024
Pemulihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 5)	79.421.433	1.502.843
Penyisihan atas piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain (Catatan 6)	(8.551.590)	(12.360.414)
Jumlah pemulihan/(penyisihan)	**70.869.843**	**(10.857.571)**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Reklasifikasi

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Saldo sesudah reklasifikasi
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di bank	26.658.439	(26.658.439)	-
Piutang pinjaman dari mitra binaan (setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp 893.744.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	88.666.223	(88.666.223)	-
JUMLAH ASET LANCAR	**115.324.662**	**(115.324.662)**	-
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp26.709.704 pada tanggal 31 Desember 2024)	741.133.687	(741.133.687)	-
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.596.724	(481.596.724)	-
Piutang bermasalah - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp88.442.850 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.222.730.411	(1.222.730.411)	-
JUMLAH ASET	**1.338.055.073**	**(1.338.055.073)**	-
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	1.338.055.073	(1.338.055.073)	-
JUMLAH ASET NETO	**1.338.055.073**	**(1.338.055.073)**	-

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Reklasifikasi (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Saldo sesudah reklasifikasi
ASET			
Kas di bank	-	26.658.439	26.658.439
Piutang pinjaman dari mitra binaan (setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp 893.744.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	88.666.223	88.666.223
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp26.709.704 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	741.133.687	741.133.687
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	481.596.724	481.596.724
Piutang bermasalah - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp88.442.850 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	-	-
JUMLAH ASET	**-**	**1.338.055.073**	**1.338.055.073**
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	-	1.338.055.073	1.338.055.073
JUMLAH ASET NETO	**-**	**1.338.055.073**	**1.338.055.073**

13. Sifat dan Transaksi dengan Entitas Berelasi

a. Sifat hubungan dengan entitas berelasi

Sifat hubungan dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Sifat dari hubungan	Sifat transaksi
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, beban dan pendapatan keuangan
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, pendapatan keuangan dan piutang kerjasama PUMK

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. Sifat dan Transaksi dengan Entitas Berelasi (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan entitas berelasi

Saldo dan transaksi saldo dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas di bank		
BNI (Catatan 4)	47.454.874	26.658.439
Jumlah	**47.454.874**	**26.658.439**
Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
BRI (Catatan 7)	469.457.693	481.596.724
Jumlah	**469.457.693**	**481.596.724**
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI		
BRI (Catatan 10)	17.329.656	16.847.021
Jumlah	**17.329.656**	**16.847.021**
Pendapatan keuangan		
BNI (Catatan 10)	144.594	230.905
Jumlah	**144.594**	**230.905**
Beban keuangan		
BNI	331.825	399.086
Jumlah	**331.825**	**399.086**

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan 2025

GALVANIZING GROWTH

Dari Industri untuk Negeri:
Menggerakkan Kemandirian Sosial

PT Indonesia Asahan Aluminium

The Energy Building 16th floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. P.O. BOX 6917
South Jakarta, Indonesia

(+62 21) 29738750
(+62 21) 27936331
corsec@inalum.id

www.inalum.id